

**PENGARUH RELIGIUSITAS, KEBUDAYAAN, KELUARGA TERHADAP
PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBIAYAAN *MURABAHAH*
DI KSPPS BMT NURUL BAROKAH SAMBI BOYOLALI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh:

BETTI APRILLINASARI

NIM. 14.51.3.1.025

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA**

2018

**PENGARUH RELIGIUSITAS, KEBUDAYAAN, KELUARGA TERHADAP
PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBIAYAAN *MURABAHAH*
DI KSPPS BMT NURUL BAROKAH SAMBI BOY OLALI**

SKRIPSI

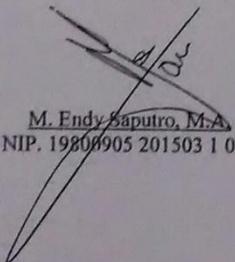
Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh:

Betti Aprillinasari
NIM: 14.51.3.1.025

Surakarta, 13 Maret 2018

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi


M. Endy Saputro, M.A.
NIP. 19800905 201503 1 003

PENGARUH RELIGIUSITAS, KEBUDAYAAN, KELUARGA TERHADAP
PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBIAYAAN *MURABAHAH*
DI KSPPS BMT NURUL BAROAH SAMBI BOYOLALI

SKRIPSI

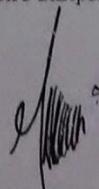
Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh:

Betti Aprillinasari
NIM: 14.51.3.1.025

Surakarta, 13 Maret 2018

Disetujui dan disahkan oleh:
Biro Skripsi



Rais Sani Muhsarami, SEI, MEI
NIP. 19870828 201403 1 002

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : BETTI APRILLINASARI
NIM : 14.51.3.1.025
JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "PENGARUH RELIGIUSITAS, KEBUDAYAAN, KELUARGA TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBIAYAAN MURABAHAH DI KSPPS BMT NURUL BAROKAH SAMBI BOYOLALI".

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 12 Maret 2018



Betti Aprillinasari

M. Endy Saputro, M.A.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Betti Aprillinasari

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Betti Aprillinasari NIM: 14.51.3.1.025 yang berjudul:

**PENGARUH RELIGIUSITAS, KEBUDAYAAN, KELUARGA TERHADAP
PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBIAYAAN MURABAHAH DI KSPPS
BMT NURUL BAROKAH SAMBI BOYOLALI.**

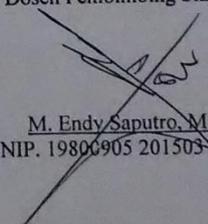
Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi S.E dalam bidang ilmu Perbankan Syariah.

Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 13 Maret 2018
Dosen Pembimbing Skripsi


M. Endy Saputro, M.A.
NIP. 19800905 2015031 003

PENGESAHAN

PENGARUH RELIGIUSITAS, KEBUDAYAAN, KELUARGA TERHADAP
PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBIAYAAN *MURABAHAH*
DI KSPPS BMT NURUL BAROKAH SAMBI BOYOLALI

Oleh:

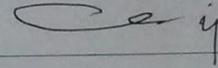
BETTI APRILLINASARI

NIM. 14.51.3.1.025

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
Pada hari Rabu tanggal 11 April 2018/ 25 Rajab 1439 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

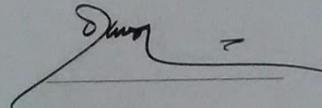
Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Dra. Hj. Ani Sofiyani, M.S.I
NIP 19640101 199403 2 002



Penguji II
H.Dwi Condro Triono, S.P., M.Ag., Ph.D
NIP 19670208 200003 1 001



Penguji III
Drs. Azis Slamet Wiyono, M.M
NIP 19590812 198603 1 002



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Surakarta



Drs. H. Sri Walyoto, MM., Ph.D
NIP. 19561011 198303 1 002

MOTTO

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia sangat baik bagimu. Dan boleh jadi kamu mencintai sesuatu, padahal ia amat buruk bagi kamu. Allah mahamengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui (Q.S. Al-Baqarah:216).”

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan dengan cinta karya yang sederhana ini untuk:

Bapak (Tri Waluyo) dan Ibuku (Sri Mulyati) tercinta, yang tiada pernah hentinya memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat, kasih sayang, serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga saya selalu kuat menjalani setiap rintangan yang saya hadapi.

Kakakku (Beny Junianto), terima kasih untuk doa dan dukungannya hingga saya bisa berada di titik ini.

Sahabat-sahabatku (Andirasari, Heppy Apriyani, dan Vivera Marlianti), terima kasih karena tidak pernah bosan memberiku dukungan dan semangat. Maaf jika saya belum bisa menjadi sahabat yang baik untuk kalian.

Perbankan Syariah A 2014, terima kasih untuk kebersamaannya dan telah menjadi keluarga kedua saya selama kuliah di IAIN Surakarta.

Rikko Prabowo, terima kasih untuk pengorbanan, perhatian, bantuan, dan ketersediaan waktunya untuk menemaniku dalam menyelesaikan setiap masalah yang saya hadapi.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Religiusitas, Kebudayaan, dan Keluarga terhadap Pengambilan Keputusan Pembiayaan *Murabahah* di KSPPS BMT Nurul Barokah Sambi Boyolali.” Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah mendapatkan banyak dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Mudofir S.Ag M.Pd., Rektor Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
2. Drs. H. Sri Walyoto, MM., Ph.D., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Budi Sukardi, SE, M.S.I., Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Helmi Haris, S.H.I., M.S.I., Dosen Pembimbing Akademik Jurusan Perbankan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. M. Endy Saputro, M.A, Dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi.
7. Manajer utama KSPPS BMT Nurul Barokah yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di BMT tersebut.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Bapak dan Ibuku beserta keluarga besarku tersayang, terimakasih atas doa, cinta dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya, serta kasih sayang tak akan pernah kulupakan.
10. Sahabat-sahabatku dan teman-teman angkatan 2014 khususnya kelas Perbankan Syariah A yang telah memberikan keceriaan dan semangat kepada penulis selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.

Terhadap semuanya tidak kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 13 Maret 2018

ABSTRACT

This research aims to find out whether the variable of religiosity, culture, family has an impact on decision making of murabahah financing in KSPPS BMT Nurul Barokah Sambu Boyolali. This research uses quantitative descriptive method that is by presenting the results of research in the form of numbers then described and interpreted in a description, to test the hypothesis.

The subject of this research is the member of murabahah financing in KSPPS BMT Nurul Barokah Sambu Boyolali. The data used in this research are the primary data that obtained from the respondents who fill out the questionnaire. The sample of this research were 79 people who calculated using slovin formula, with the non probability sampling technique. The tool used for this research use multiple linear regression analysis.

The result of this research indicate that religiosity variable (X_1) $t_{\text{calculate}}$ of 2,290 and t_{table} of 1,992. Then $t_{\text{calculate}} > t_{\text{table}}$ and p-value 0,025, this means the religiosity variable have positive and significant effect on decision making of murabahah financing in KSPPS BMT Nurul Barokah Sambu Boyolali. The cultural variables (X_2) $t_{\text{calculate}}$ of 4.508 and t_{table} of 1.992. Then $t_{\text{calculate}} > t_{\text{table}}$ and p-value 0.000, this means cultural variables have a positive and significant effect on decision making of murabahah financing in KSPPS BMT Nurul Barokah Sambu Boyolali. The family variable (X_3) $t_{\text{calculate}}$ of 6,184 and t_{table} of 1,992. Then $t_{\text{calculate}} > t_{\text{table}}$ and p-value 0,000, this means variable of family have positive and significant effect on decision making of murabahah financing in KSPPS BMT Nurul Barokah Sambu Boyolali.

The results of the $F_{\text{calculate}}$ of 119.040 and F_{table} of 2.73, this means $F_{\text{calculate}} > F_{\text{table}}$ so that the decision reject H_0 . Thus simultaneously the three independent variables influence significantly on decision making murabahah financing in KSPPS BMT Nurul Barokah Sambu Boyolali.

Keywords: religiosity, culture, family, and decision making of murabahah financing

ABSTRAKS

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel religiusitas, kebudayaan, keluarga memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Nurul Barokah Sambi Boyolali. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu dengan penyajian hasil penelitian dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian, guna menguji hipotesis.

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah anggota pembiayaan *murabahah* KSPPS BMT Nurul Barokah Sambi Boyolali. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari responden yang mengisi kuesioner. Sampel penelitian ini sebanyak 79 orang yang dihitung menggunakan rumus slovin, dengan tehnik non probability sampling. Alat yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini bahwa pengujian variabel religiusitas (X_1) t_{hitung} 2,290 dan t_{tabel} 1,992. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, nilai p-value 0,025 berarti variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Nurul Barokah Sambi Boyolali. Variabel kebudayaan (X_2) t_{hitung} 4,508 dan t_{tabel} 1,992. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, nilai p-value 0,000 berarti variabel kebudayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Nurul Barokah Sambi Boyolali. Variabel keluarga (X_3) t_{hitung} 6,184 dan t_{tabel} 1,992. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, nilai p-value 0,000 berarti variabel keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Nurul Barokah Sambi Boyolali.

Hasil pengujian untuk uji F_{hitung} sebesar 119,040 dan F_{tabel} sebesar 2,73, berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga keputusannya tolak H_0 . Dengan demikian secara simultan ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Nurul Barokah Sambi Boyolali.

Kata kunci: religiusitas, kebudayaan, keluarga, dan pengambilan keputusan pembiayaan murabahah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN BIRO SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
<i>ABSTRACT</i>	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi masalah	9
1.3 Batasan Masalah	10
1.4 Rumusan Masalah	10

1.5 Tujuan Penelitian	11
1.6. Jadwal Penelitian	11
1.7 Manfaat Penelitian	11
1.8 Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
2.1 Kajian Teori.....	14
2.1.1 Keputusan Konsumen	14
2.1.2 Religiusitas	16
2.1.3 Kebudayaan.....	17
2.1.4 Keluarga	18
2.1.5 Pembiayaan <i>Murabahah</i>	19
2.1.6 Hubungan Religiusitas dengan Pengambilan Keputusan Pembiayaan	26
2.1.7 Hubungan Kebudayaan dengan Pengambilan Keputusan Pembiayaan	27
2.1.8 Hubungan Keluarga dengan Pengambilan Keputusan Pembiayaan	28
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan.....	30
2.3 Kerangka Pemikiran.....	35
2.5 Hipotesis.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian.....	39
3.2 Jenis Penelitian.....	39

3.3 Populasi dan Sampel	40
3.3.1 Populasi	40
3.3.2 Sampel.....	41
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	41
3.4 Data dan Sumber Data.....	42
3.5 Teknik Pengumpulan Data	43
3.5.1 Kuesioner	43
3.5.2 Dokumentasi	44
3.5.2 Wawancara.....	44
3.6 Variabel Penelitian	45
3.6.1 Variabel Independen	45
3.6.2 Variabel Dependen.....	45
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	45
3.7.1 Religiusitas	45
3.7.2 Kebudayaan.....	46
3.7.3 Keluarga	47
3.7.4 Pengambilan Keputusan Pembiayaan <i>Murabahah</i>	48
3.8 Instrumen Penelitian.....	48
3.8.1 Uji Validitas	51
3.8.2 Uji Reabilitas.....	51
3.9 Teknik Analisis Data.....	52
3.9.1 Uji Asumsi Klasik.....	52
3.9.2 Analisis Regresi Berganda	54

3.9.3 Uji Ketepatan Model	55
3.9.4 Uji t	57
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	59
4.1 Profil Objek Penelitian	59
4.1.1 Sejarah Berdirinya KSPPS BMT Nurul Barokah	59
4.1.2 Visi dan Misi KSPPS BMT Nurul Barokah.....	61
4.1.3 Tujuan KSPPS BMT Nurul Barokah	62
4.1.4 Manfaat Pendirian KSPPS BMT Nurul Barokah.....	62
4.1.5 Produk-produk KSPPS BMT Nurul Barokah	63
4.1.6 Kelembagaan.....	66
4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data	66
4.2.1 Deskripsi Data	66
4.2.2 Uji Instrumen Penelitian	67
4.3 Hasil Analisis Data.....	71
4.3.1 Uji Asumsi Klasik.....	71
4.3.2 Regresi Linier Berganda	75
4.3.3 Uji Ketepatan Model	76
4.3.4 Uji t	78
4.3.5 Pembahasan Hasil Analisis Data.....	79
BAB V PENUTUP.....	84
5.1 Kesimpulan.....	84
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	84
5.3 Saran.....	85

DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Aktiva Produktif.....	3
Tabel 1.2 Anggota Pembiayaan	4
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen.....	50
Tabel 4.1 Uji Validitas Religiusitas	68
Tabel 4.2 Uji Validitas Kebudayaan	68
Tabel 4.3 Uji Validitas Keluarga	69
Tabel 4.4 Uji Validitas Pengambilan Keputusan Pembiayaan	69
Tabel 4.5 Uji Reabilitas.....	70
Tabel 4.6 Uji Normalitas <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	72
Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas	73
Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas <i>Glejser</i>	74
Tabel 4.9 Regresi Linier Berganda	75
Tabel 4.10 Uji F	77
Tabel 4.11 Uji t	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Pembiayaan <i>Murabahah</i>	21
Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran.....	36
Gambar 4.1	Uji Normalitas <i>P-Plot</i>	72
Gambar 4.2	Uji Heteroskedastisitas <i>Scatterplot</i>	74

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1: Kuesioner	92
Tabel 2: Hasil Uji Validitas.....	97
Tabel 3: Hasil Uji Reliabilitas.....	101
Tabel 4: Hasil Uji Asumsi Klasik	102
Tabel 5: Hasil Uji Regresi Berganda	105
Tabel 6: Tabel Uji f.....	105
Tabel 7: Tabel Uji r.....	105
Tabel 8: Tabel Uji t.....	105
Tabel 9: Data Responden Sebelum Diolah.....	106
Tabel 10: Jadwal Penelitian	110
Tabel 11: Daftar Riwayat Hidup	111
Tabel 12: Dokumentasi Lapangan	112

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan *Baitul Maal wa Tamil* (BMT) di Indonesia saat ini telah tersebar ke seluruh jaringan Indonesia dan muncul sebagai pendorong intermediasi usaha mikro. Hal ini dibuktikan dengan jumlah BMT yang telah dikembangkan sampai ke pelosok Indonesia. BMT merupakan lembaga keuangan yang melaksanakan kegiatan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil, terutama dengan kegiatan menabung dan pembiayaan (Lubis, 2016: 274).

KSPPS BMT Nurul Barokah merupakan lembaga keuangan non bank yang berada di daerah Sambu Boyolali yang menerapkan prinsip-prinsip syariah. KSPPS BMT Nurul Barokah berdiri di tengah-tengah masyarakat yang menginginkan perbaikan ekonomi dan menjadi salah satu lembaga keuangan non bank yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kualitas usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Kegiatan yang ada pada KSPPS BMT Nurul Barokah Sambu terdiri dari penghimpunan dan penyaluran dana dari maupun kepada anggota. Kegiatan penghimpunan dana berupa produk simpanan yang menggunakan akad *wadi'ah* dan *mudharabah*, sedangkan untuk kegiatan penyaluran dana berupa produk-produk pembiayaan yang menggunakan akad *murabahah*, *musyarakah*, *mudharabah*, *ijarah*, *hawalah*, *wakalah*, dan *qardhul hasan*.

Pembiayaan merupakan salah satu aktivitas penting dalam manajemen KSPPS BMT Nurul Barokah Sambu yang sering digunakan untuk menunjukkan aktivitas utama BMT, karena berhubungan langsung dengan rencana memperoleh pendapatan. Sebagian besar dana operasi BMT dipusatkan pada pembiayaan.

Semua transaksi yang dilakukan pada BMT pada dasarnya harus bernilai syariah, yakni setiap transaksi dinilai sah apabila transaksi tersebut terpenuhi syarat dan rukunnya, bila tidak terpenuhi maka transaksi tersebut batal. Jadi kedudukan akad sangat penting dalam penerapan prinsip-prinsip syariah. Salah satu akad yang digunakan BMT dalam akad pembiayaan berbasis jual beli adalah *murabahah*.

Pembiayaan *murabahah* yaitu pembiayaan berupa talangan dana yang dibutuhkan nasabah untuk membeli suatu barang dengan kewajiban mengembalikan talangan dana tersebut seluruhnya ditambah margin keuntungan bank pada waktu jatuh tempo. Bank memperoleh margin keuntungan berupa selisih harga beli dari pemasok dengan harga jual bank kepada nasabah (Wirdyaningsih, 2005: 106).

Menurut Direktur Eksekutif Induk Koperasi Syariah BMT, Hendri bahwa akad *murabahah* merupakan akad yang paling diminati oleh nasabah dibandingkan dengan akad lainnya seperti akad *musyarakah* dan *mudharabah*. Hal itu bisa dilihat dari jumlah nasabah pembiayaan *musyarakah* hanya sebesar 20% saja. Akad *murabahah* menjadi mayoritas karena memiliki skema pembiayaan yang paling mudah, selain itu juga digunakan untuk memudahkan angsuran serta mitigasi risiko (www.republika.co.id).

Dominannya jenis pembiayaan *murabahah* dibandingkan jenis pembiayaan yang lain disebabkan oleh beberapa faktor. Dari sisi penawaran, pembiayaan *murabahah* lebih minim risikonya dibandingkan dengan jenis pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* yang menggunakan prinsip bagi hasil. Selain itu pengembalian yang telah ditentukan sejak awal juga memudahkan BMT dalam memprediksi keuntungan yang akan diperoleh.

Dari sisi anggota, pembiayaan *murabahah* dinilai lebih mudah dibandingkan dengan jenis pembiayaan bagi hasil. Hal ini disebabkan kemiripan operasional *murabahah* dengan jenis kredit konsumtif yang ditawarkan oleh perbankan konvensional, dimana masyarakat yang menggunakan pembiayaan *murabahah* memperoleh barang yang dibutuhkan setelah itu mereka bisa membayarnya dengan cara mengangsur, sehingga masyarakat telah terbiasa dengan hal ini (wawancara dengan anggota).

Berikut adalah bagan aktiva produktif per 31 Desember 2016 di KSPPS BMT Nurul Barokah cabang Sambu, Mangu, dan Mojosongo yang menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* merupakan produk pembiayaan yang cukup digemari.

Tabel 1.1 Aktiva Produktif

Piutang Al-Murabahah	8.612.678.800
Pembiayaan Al-Musyarakah	749.784.080
Pembiayaan Al-Mudharabah	802.574.200
Jasa Al-Ijarah	3.098.053.790
Jasa Al-Hiwalah	3.362.401.370
Pinjaman Qardul Hasan	525.146.100
Agunan yang Diambil Alih	140.000.000
Total Aktiva Produktif	17.198.071.121

Sumber: Data dari KSPPS BMT Nurul Barokah

Namun perkembangan pembiayaan *murabahah* tidak selalu berjalan dengan baik dan selalu mengalami kenaikan, hal tersebut bisa dilihat dari jumlah anggota pembiayaan *murabahah* yang mengalami penurunan yang cukup banyak selama satu periode. Berikut adalah tabel untuk mengetahui jumlah penurunan anggota pembiayaan *murabahah* pada tahun 2015 ke tahun 2016.

Tabel 1.2 Anggota Pembiayaan

Jenis Pembiayaan	Tahun Pembiayaan		
	2014	2015	2016
<i>Mudharabah</i>	26	15	12
<i>Musyarakah</i>	63	96	94
<i>Murabahah</i>	408	414	369

Sumber: Data dari KSPPS BMT Nurul Barokah

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Nurul Barokah Sambi memiliki jumlah anggota pembiayaan paling banyak jika dibandingkan dengan jumlah anggota pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* yang mana ketiga pembiayaan tersebut sering dipilih oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dan modal usaha.

Seperti terlihat pada tabel 1.2, dapat dilihat bahwa terjadi penurunan jumlah anggota pembiayaan *murabahah* pada KSPPS BMT Nurul Barokah Sambi Boyolali pada tahun 2015 ke tahun 2016, sehingga mengakibatkan tidak tercapainya realisasi pembiayaan *murabahah* pada KSPPS BMT Nurul Barokah Sambi Boyolali.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh para peneliti terdahulu menyatakan bahwa menurut penelitian yang dilakukan oleh Jatun dan Magnadi (2015) bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah

mengambil pembiayaan. Sebagian nasabah yang mengambil pembiayaan pada bank dan lembaga keuangan syariah tertarik untuk mengambil pembiayaan karena adanya asas keagamaan yang dipandang lebih baik daripada bank umum konvensional lainnya.

Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Abhimantra, Maulina, dan Agustianingsih (2013) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara religiusitas dengan keputusan memilih menabung di bank syariah namun tidak signifikan. Menurut Kapriani, Zain, Lewangka, dan Fattah (2014) bahwa nilai religiusitas berpengaruh signifikan terhadap faktor psikologi dan kepercayaan, namun tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wiryaningtyas (2016) bahwa kebudayaan merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi keputusan nasabah dalam mengambil kredit, hal tersebut terjadi karena kebudayaan tidak hanya mencakup susunan nilai-nilai dasar, persepsi, keinginan dan perilaku yang dipelajari anggota nasabah dari keluarga dan institusi penting lainnya sebagai keputusan penentu dalam mengambil suatu kredit pada BKD Kabupaten Jember.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nurlaeli (2017) menyatakan bahwa faktor budaya merupakan faktor yang berpengaruh negatif terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah, karena kebudayaan merupakan faktor yang paling luas sehingga pemasar dituntut harus memahami peran yang dimainkan kultur, sub-kultur dan kelas sosial.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kartikasari dan Endratno (2016) bahwa faktor keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan

nasabah dalam menyimpan dananya di bank syari'ah Purwokerto. Artinya, semakin besar pengaruh keluarga dalam merekomendasikan bank syari'ah, maka akan semakin tinggi minat nasabah untuk menyimpan dananya di bank syari'ah Purwokerto.

Sedangkan menurut Yulaifah (2011) faktor sosial yang terdiri dari kelompok acuan, keluarga, peran, dan status sosial tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Darmawati dkk (2007) juga menyatakan bawa faktor sosial yang meliputi kelompok acuan, keluarga, peran, dan status tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian produk Shar'e pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Purwokerto.

Hal ini menunjukkan bahwa dalam memutuskan membeli produk Shar'e konsumen tidak didasari keadaan sosial mereka seperti pengaruh suami/istri, orang tua, saudara kandung, anak-anak, rekan kerja, tetangga, organisasi yang mereka ikuti dan peran status mereka dimasyarakat.

Menurut Isnaini selaku Manager Utama KSPPS BMT Nurul Barokah bahwa masyarakat yang melakukan pembiayaan di BMT di pengaruhi oleh berbagai permasalahan yang ada di lingkungan sekitar masyarakat. Berikut adalah penjelasan mengenai permasalahan tersebut.

Pertama, tidak semua masyarakat yang menggunakan lembaga keuangan syariah berlandaskan asas keagamaan, hal tersebut bisa dilihat dari banyaknya masyarakat yang masih menggunakan jasa lembaga keuangan konvensional daripada lembaga keuangan syariah.

Penelitian yang dilakukan di Jordan oleh Erol dan El-Bdour (1989), menunjukkan bahwa meskipun Jordan merupakan negara muslim, namun perilaku pembelian masyarakat lebih dipengaruhi oleh faktor *profit oriented* daripada agama. Dengan kata lain, agama bukan merupakan faktor dominan yang dipertimbangkan untuk memilih bank syari'ah, tetapi motivasi yang kuat adalah berdasarkan pada motif keuntungan finansial (Utami, 2015: 80), hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian di Indonesia yang dilakukan oleh Jatun dan Magnadi (2015).

Kedua, anggota yang melakukan pembiayaan di BMT sebagian besar karena dorongan dari pihak keluarga. Anggota keluarga yang sudah pernah menggunakan pembiayaan akan merekomendasikan dan memberikan informasi untuk melakukan pembiayaan di BMT.

Ketiga, masyarakat merupakan makhluk sosial yang hidup bersama dengan individu atau kelompok lain dan saling berinteraksi. Individu disekeliling tempat tinggalnya itulah yang disebut dengan lingkungan sosial masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat saling berinteraksi satu dengan yang lainnya, saling mempengaruhi dalam membentuk perilaku, kebiasaan, sikap, kepercayaan dan nilai-nilai yang dianggap penting. Salah satu unsur lingkungan sosial yang ada pada anggota adalah lingkungan budaya. Dimana budaya membantu anggota dalam berkomunikasi untuk mendapatkan informasi, serta melakukan evaluasi terhadap sesuatu.

Religiusitas merupakan suatu kepercayaan yang berhubungan dengan hubungan antara manusia dengan penciptanya. Kepercayaan ini akan mendasari

manusia dalam mengambil keputusan-keputusannya. Lembaga keuangan syariah dipandang cocok bagi nasabah terutama bagi yang beragama Islam untuk mengambil pembiayaan karena dalam syariah tidak dikenal riba.

Kebudayaan merupakan kebiasaan masyarakat dalam menanggapi sesuatu yang dianggap memiliki nilai dan kebiasaan, yang bisa dimulai dari mereka menerima informasi, posisi sosial mereka dalam masyarakat, dan pengetahuan mereka tentang apa yang mereka rasakan (Supriyono, 2015: 46).

Menurut Machfoed (2005: 39) keluarga adalah sekelompok referensi primer yang paling berpengaruh dalam perilaku konsumen karena keluarga merupakan organisasi konsumen yang penting dalam masyarakat, dimana keluarga dalam mengambil keputusan untuk membeli suatu produk, mereka mempertimbangkannya dengan kebutuhan dari anggota keluarga. Dari kedua orang tua seseorang mendapatkan orientasi tentang berbagai pandangan hidup dan ekonomi.

Pengambilan keputusan adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam usaha memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi kemudian menetapkan berbagai alternatif yang dianggap paling rasional dan sesuai dengan lingkungan organisasi. Jadi mengambil keputusan berarti memilih dan menetapkan satu alternatif yang dianggap paling menguntungkan dari beberapa alternatif yang dihadapi (Siswanto, 2005:171).

Alternatif yang ditetapkan merupakan keputusan. Kualitas dari keputusan yang diambil tersebut merupakan standar dari efektifitas mereka. Perspektif pengambilan keputusan menggambarkan seorang konsumen sedang melakukan

serangkaian langkah-langkah tertentu pada saat melakukan pembelian. Langkah-langkah ini termasuk pengenalan masalah, mencari, evaluasi alternatif, memilih, dan evaluasi pasca perolehan (Jatun, 2015: 2).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh religiusitas, kebudayaan, dan keluarga terhadap pengambilan keputusan pembiayaan *murabahah*. Oleh karena itu, penulis mengambil judul penelitian **Pengaruh Religiusitas, Kebudayaan, Keluarga terhadap Pengambilan Keputusan Pembiayaan *Murabahah* di KSPPS BMT Nurul Barokah Sambu Boyolali.**

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah mengidentifikasi masalah-masalah yang ada berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan diatas. Dari latar belakang memunculkan beberapa masalah-masalah yang sedang dihadapi berdasarkan fenomena yang ada. Masalah-masalah tersebut antara lain :

1. Dalam keputusan menggunakan pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Nurul Barokah Sambu Boyolali oleh anggota didasarkan dari beberapa pertimbangan diantaranya religiusitas, kebudayaan, dan keluarga.
2. Terjadi penurunan jumlah anggota pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Nurul Barokah Sambu Boyolali pada tahun 2015 ke tahun 2016.
3. Terdapat *research gap* pada penelitian terdahulu pada variabel religiusitas, kebudayaan dan keluarga. Jatun menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah, sedangkan menurut Abhimantra bahwa

religiusitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keputusan nasabah.

4. Wiryaningtyas menyatakan bahwa kebudayaan merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi keputusan nasabah, sedangkan menurut Nurlaeli bahwa budaya berpengaruh negatif terhadap keputusan nasabah.
5. Kartikasari menyatakan bahwa keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah, sedangkan Darmawati menyatakan bahwa keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah.

1.3. Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu, pengetahuan, serta pengalaman penulis sehingga penulis membatasi masalah yang ada di atas menjadi:

1. Penelitian ini dilakukan di KSPPS BMT Nurul Barokah yang beralamatkan di Jl. Raya Bangak-Simo Km 6, Tempursari Sambu Boyolali, yang mana letaknya cukup strategis di pinggir jalan raya dan mudah untuk diakses. Penelitian ini dilakukan dengan mengkaji lebih dalam tentang pembiayaan *murabahah* yang dilakukan oleh KSPPS BMT Nurul Barokah.
2. Anggota pembiayaan *murabahah*.
3. Pengaruh religiusitas, kebudayaan, dan keluarga terhadap pengambilan keputusan pembiayaan *murabahah* oleh anggota.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Nurul Barokah Sambu Boyolali?
2. Apakah kebudayaan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Nurul Barokah Sambu Boyolali?
3. Apakah keluarga berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Nurul Barokah Sambu Boyolali?

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh religiusitas terhadap pengambilan keputusan pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Nurul Barokah Sambu Boyolali.
2. Mengetahui pengaruh kebudayaan terhadap pengambilan keputusan pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Nurul Barokah Sambu Boyolali.
3. Mengetahui pengaruh keluarga terhadap pengambilan keputusan *murabahah* di KSPPS BMT Nurul Barokah Sambu Boyolali.

1.6. Jadwal Penelitian

Terlampir

1.7. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi pengelola KSPPS BMT Nurul Barokah Sambu Boyolali dalam keputusan masyarakat menggunakan pembiayaan *murabahah*.

2. Manfaat Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bacaan khususnya di bidang pembiayaan *murabahah* berdasarkan penerapan yang ada dalam kenyataannya dan diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan di bidang ekonomi Islam khususnya pembiayaan *murabahah*.

1.8. Sistematika Penulisan

Perumusan sistematika penulisan skripsi ini untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai materi pembahasan dalam penelitian, sehingga memudahkan para pembaca untuk mengetahui maksud dilakukannya penelitian skripsi.

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini peneliti mengungkapkan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, jadwal penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II: LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dijelaskan beberapa teori yang akan diteliti, menguraikan teori-teori pengertian religisuitas, pengertian kebudayaan, pengertian keluarga, pembiayaan *murabahah*, dan pengertian pengambilan keputusan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Berisis tentang cara-cara penyusunan metodologi penelitian antara lain mengenai sumber data, metode pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan metode analisa data.

BAB IV: ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Menyajikan hasil dari penelitian yaitu berupa data-data yang telah diperoleh selama penelitian, baik berupa data primer maupun data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari anggota dengan kuesioner, wawancara dengan manajer BMT, sedangkan data sekunder diperoleh dari beberapa literatur baik dari buku, jurnal, maupun internet.

BAB V: PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan dan saran-saran dari serangkaian pembahasan dan daftar pustaka serta lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Teori

2.1.1. Keputusan Konsumen

1. Pengertian Keputusan Konsumen

Menurut Aburrahman (2015: 35) istilah perilaku konsumen adalah perilaku yang diperlihatkan konsumen dalam mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi, dan menghabiskan produk dan jasa yang mereka harapkan akan memuaskan kebutuhannya.

Perilaku konsumen merupakan faktor yang penting yang dapat memengaruhi proses keputusan konsumen untuk membeli atau mengonsumsi produk dan jasa. Menurut Sangadji (2013: 40) perilaku konsumen akan menentukan proses pengambilan keputusan dalam pembelian mereka. Proses tersebut merupakan sebuah pendekatan penyelesaian masalah pada kegiatan manusia untuk membeli suatu barang atau jasa dalam pemenuhan kebutuhan dan keinginannya.

2. Pengambilan Keputusan Pembiayaan

Pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap permasalahan yang dihadapi. Pendekatan tersebut menyangkut pengetahuan mengenai esensi atas permasalahan yang dihadapi, pengumpulan fakta dan data yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi, analisis permasalahan dengan menggunakan fakta dan data, mencari alternatif pemecahan, menganalisis setiap

alternatif sehingga ditemukan alternatif yang paling rasional dan penilaian atas keluaran yang dicapai (Siswanto, 2005: 171).

Pengambilan keputusan adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam usaha memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi kemudian menetapkan berbagai alternatif yang dianggap paling rasional dan sesuai dengan lingkungan organisasi. Jadi, mengambil keputusan berarti memilih dan menetapkan satu alternatif yang dianggap paling menguntungkan dari beberapa alternatif yang dihadapi. Alternatif yang ditetapkan merupakan keputusan (Siswanto, 2005: 171-172).

Pengambilan keputusan merupakan suatu proses penilaian dan pemilihan dari berbagai alternatif sesuai dengan kepentingan-kepentingan tertentu dengan menetapkan suatu pilihan yang dianggap paling menguntungkan (Fitriyah, 2016: 61).

3. Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan yang dilakukan oleh konsumen antara lain: budaya, kelas sosial, kelompok acuan, keluarga, religius, ekonomi, motivasi, persepsi, pembelajaran, dan memori (Syafri, 2015: 261-263).

Pengambilan keputusan pembiayaan *murabahah* pada KSPPS BMT Nurul Barokah Sambu Boyolali paling banyak dipilih oleh anggota karena dianggap lebih meringankan dalam pengembaliaannya dan juga pada pelayanannya. Pembiayaan *murabahah* merupakan produk penyaluran yang cukup digemari di KSPPS BMT Nurul Barokah Sambu. Karakteristik pembiayaan *murabahah* yang

profitable, mudah dalam penerapan dan dengan risiko yang ringan untuk diperhitungkan, serta sistem margin yang dilaksanakan dalam pembiayaan *murabahah* menjadi salah satu hal yang menarik di BMT.

2.1.2. Religiusitas

Khayruzzaman (2016: 19) mendeskripsikan religiusitas sebagai sejauh mana seseorang berkomitmen terhadap agama yang dia akui dan ajarannya, seperti sikap dan perilaku individu yang mencerminkan komitmen ini. Religiusitas adalah komitmen religius yang mengacu pada partisipasi atau praktik, kepercayaan, sikap yang terkait dengan iman.

Religiusitas adalah suatu kepercayaan yang berhubungan dengan hubungan antara manusia dengan penciptanya (Jatun, 2015: 9). Religiusitas (keberagaman) tidak selalu identik dengan agama. Agama lebih menunjuk kepada kelembagaan kebaktian kepada Tuhan, dalam aspek yang resmi, yuridis, peraturan-peraturan dan hukum-hukumnya. Sedangkan religiusitas lebih melihat aspek di dalam lubuk hati nurani. Dan karena itu, religiusitas lebih dalam dari agama yang tampak formal. Jadi, religiusitas adalah suatu sikap atau kesadaran yang muncul yang didasarkan atas suatu keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama (Sahlan, 2012: 38).

Religiusitas merupakan sikap yang dimiliki seseorang dalam mengambil keputusan. Mereka sangat mempertimbangkan apakah keputusan yang diambil sesuai dengan ajaran maupun perintah agama yang dianutnya dan tidak melanggar aturan tersebut. Sehingga seseorang yang memiliki tingkat

religiusitas yang baik, ia akan lebih berhati-hati dan penuh dengan perhitungan dalam mengambil keputusan (Khayruzzaman, 2016).

Beberapa pakar perilaku konsumen membedakan apa yang dinamakan motif rasional dan motif emosional. Motif emosional mengandung arti bahwa pemilihan sarannya menurut kriteria pribadi atau *subjektif* (sebagai contoh: kebanggaan, ketakutan, kasih sayang, ketaatan atau status). Aspek *religiusitas* merupakan hal yang emosional dalam proses pengambilan keputusan pembelian suatu produk, contohnya masakan halal dan masalah riba (Syafri, 2015: 262).

2.1.3. Kebudayaan

Budaya merupakan penentu keinginan dan perilaku yang paling mendasar bagi individu. Budaya mencakup semua yang didapatkan atau dipelajari oleh manusia yang menyangkut pola pikir dan tindakannya sebagai anggota masyarakat. Dengan demikian perilaku manusia sangat ditentukan oleh budaya yang melingkupinya, dan pengaruhnya akan selalu berubah setiap waktu sesuai dengan perkembangan zaman (Muanas, 2013: 43).

Budaya meliputi pengamatan yang menyeluruh terhadap sifat-sifat masyarakat secara utuh termasuk bahasa, pengetahuan, hukum, agama, kebiasaan makan, musik, kesenian, teknologi, pola kerja, produk, dan benda-benda lain yang menunjukkan sesuatu yang khas tentang masyarakat yang bersangkutan (Lelengboto, 2017: 464).

Budaya, sub-budaya, dan kelas sosial sangat penting bagi perilaku pembelian. Faktor budaya memberikan pengaruh paling luas dan mendalam pada tingkah laku konsumen. Budaya mengacu pada gagasan, simbol-simbol yang

memiliki makna untuk berkomunikasi, nilai, melakukan penafsiran dan evaluasi sebagai anggota masyarakat dan dapat dilihat dari kepercayaan, pandangan, dan kebiasaan konsumen terhadap suatu produk (Supriyono, 2015: 46).

2.1.4. Keluarga

Secara umum keluarga terdiri dari anak-anak, remaja, orang tua, dan kakek-nenek. Keluarga juga dapat mencakup bibi, paman, sepupu, keponakan laik-laki dan perempuan. Kebanyakan keluarga juga multigenerasional. Sejumlah keluarga meliputi para anggota yang bukan saudara sedarah, tetapi orang yang memiliki hubungan erat dengan para anggota keluarga (Pasaribu, 2011: 77).

Keluarga merupakan salah satu indikator dari faktor sosial, yang merupakan kelompok yang terdiri dari dua atau lebih orang yang memiliki hubungan darah, perkawinan, atau adopsi dan tinggal bersama. Keluarga merupakan organisasi pembelian nasabah yang paling penting dalam masyarakat dan anggota keluarga menjadi kelompok acuan primer yang paling berpengaruh (Wiryaningtyas, 2016: 51-52).

Menurut Olson (2008: 346) bahwa keluarga membuat anggota keluarga lainnya tertarik dan saling mempengaruhi saat melakukan pilihan pembelian untuk rumah tangga. Sedangkan Kartikasari (2016: 239) menyatakan bahwa proses pengambilan keputusan dalam keluarga terdapat orang yang mempengaruhi para anggota keluarga lainnya dalam memberikan informasi mengenai suatu produk atau jasa. Dengan demikian, keluarga sangat berperan

dalam proses keputusan nasabah dalam kaitannya dengan pengembangan bank syariah.

Menurut Afiah Srianti (2016) bahwa dengan adanya rekomendasi dari keluarga dan adanya beberapa atau bahkan semua keluarga yang telah menggunakan bank syariah terlebih dahulu akan membuat seseorang berpeluang untuk mengikuti jejak keluarganya dalam menggunakan bank syariah.

Anggota keluarga dapat memberikan pengaruh yang sangat besar bagi keputusan pembelian seorang konsumen. Orang tua memberikan arah dalam tuntunan agama, politik, ekonomi, dan harga diri. Bahkan jika konsumen tidak berhubungan lagi dengan orang tua, pengaruh orang tua terhadap perilaku konsumen tersebut tetap ada (Lelengboto, 2017: 464-465).

2.1.5. Pembiayaan *Murabahah*

1. Pengertian Pembiayaan *Murabahah*

Secara bahasa, *murabahah* diambil dari kata *rabiha-yarbahu-ribhan-warabahan-warabâhan* yang berarti beruntung atau memberikan keuntungan. Sedangkan kata *ribh* itu sendiri berarti suatu kelebihan yang diperoleh dari produksi atau modal. *Murabahah* berasal dari *mashdar* yang berarti keuntungan, laba, atau faedah (Janwari, 2015: 14).

Secara istilah, *murabahah* didefinisikan oleh para fuqaha. Menurut Malikiyah, *murabahah* adalah jual beli barang dengan harga beli beserta tambahan yang diketahui oleh penjual dan pembeli. Menurut Ibn Qudamah *murabahah* adalah menjual dengan harga beli ditambah dengan keuntungan yang

disepakati. Sedangkan menurut Wahbah az-Zuhayli *murabahah* adalah jual beli dengan harga awal ditambah keuntungan (Januari, 2015: 14).

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan perolehan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Akad ini merupakan salah satu bentuk *natural certainty contracts*, karena dalam *murabahah* ditentukan beberapa *required of profit*-nya (keuntungan yang ingin diperoleh) (Karim, 2004: 113).

Murabahah adalah akad jual beli suatu barang di mana penjual menyebutkan harga jual yang terdiri atas harga pokok barang dan tingkat keuntungan tertentu atas barang, di mana harga jual tersebut disetujui oleh pembeli (Tim Pengembangan Perbankan Syariah Institut Bankir Indonesia, 2003: 76).

Murabahah adalah istilah Fikih Islam yang berarti suatu bentuk jual beli tertentu ketika penjual menyatakan biaya perolehan barang, meliputi harga barang dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut, dan tingkat keuntungan yang diinginkan (Ascarya, 2011:81-82).

Menurut Tim Pengembangan Perbankan Syariah Institut Bankir Indonesia (2003: 66) tujuan nasabah melakukan jual beli dengan bank adalah karena suatu alasan bahwa nasabah tidak memiliki uang tunai (modal) untuk bertransaksi langsung dengan *supplier*. Dengan melakukan transaksi dengan bank sebagai lembaga keuangan, maka nasabah dapat melakukan jual beli dengan pembayaran tangguh atau diangsur.

Jika *murabahah* dilakukan dengan cara pembayaran angsuran, maka yang terjadi dalam transaksi ini adalah piutang uang. Artinya, penjual (*ba'i*) akan memiliki piutang uang sebesar nilai transaksi atas pembeli (*musytari*), dan sebaliknya pembeli (*musytari*) mempunyai hutang uang sebesar nilai transaksi kepada penjual (*ba'i*) (Tim Pengembangan Perbankan Syariah Institut Bankir Indonesia, 2003: 66).

2. Skema Pembiayaan *Murabahah*

Gambar 2.1:
Skema Pembiayaan *Murabahah*



Sumber: Antonio, 2001: 107

Dari skema transaksi pembiayaan *murabahah* di atas dapat dijelaskan sebagai berikut.

- Nasabah datang ke bank untuk mengajukan permohonan pembiayaan *murabahah*, kemudian pihak bank memberikan persyaratan dan mengajukan harga kepada nasabah, setelah persyaratan tersebut terpenuhi maka terjadi negosiasi antara pihak bank dan nasabah.

- b. Setelah negosiasi selesai terjadi kesepakatan antara pihak bank dan nasabah maka terjadilah transaksi jual beli.
- c. Dalam akad jual beli ini, pihak bank tidak memproduksi barang sendiri melainkan membeli barang pesanan tersebut kepada penjual.
- d. Setelah barang pesanan tersebut dibeli maka bank langsung mengirimkannya kepada nasabah.
- e. Apabila barang sudah sampai ke tangan nasabah, maka nasabah akan menerima dokumen penerimaan barang tersebut.
- f. Nasabah membayar ke bank sesuai dengan akad yang telah disepakati pada awal transaksi.

Aplikasi skema pembiayaan di atas adalah uraian skema pembiayaan *murabahah* bank syariah. Sedangkan skema pembiayaan *murabahah* pada BMT tidak jauh berbeda dengan skema pembiayaan *muarabahah* di bank syariah, hanya terdapat perbedaan yaitu bank diganti dengan BMT dan nasabah diganti dengan anggota.

3. Pembagian Pembiayaan

Menurut tujuan penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi menjadi tiga yaitu pembiayaan investasi, modal kerja, dan konsumsi (Ismail, 2011: 113-114).

a. Pembiayaan investasi

Diberikan oleh bank syariah kepada nasabah untuk pengadaan barang-barang modal (aset tetap) yang mempunyai nilai ekonomis lebih dari satu tahun. Secara umum pembiayaan investasi ini ditujukan untuk pendirian perusahaan atau

proyek baru maupun proyek pengembangan, modernisasi mesin dan peralatan, pembelian alat angkut yang digunakan untuk kelancaran usaha.

b. Pembiayaan modal kerja

Digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja yang biasanya habis dalam satu siklus usaha. Pembiayaan modal kerja ini diberikan dalam jangka pendek yaitu paling lama satu tahun. Kebutuhan yang dapat dibiayai dengan menggunakan pembiayaan modal kerja antara lain kebutuhan bahan baku, biaya upah, pembelian barang-barang dagangan, dan kebutuhan dana lain yang sifatnya hanya digunakan selama satu tahun, serta kebutuhan dana yang diperlukan untuk menutup piutang perusahaan.

c. Pembiayaan konsumsi

Diberikan kepada nasabah untuk membeli barang-barang untuk keperluan pribadi dan tidak untuk keperluan usaha.

4. Jenis-jenis Pembiayaan *Murabahah*

Murabahah dapat dibedakan menjadi dua yaitu *murabahah* tanpa pesanan dan *murabahah* berdasarkan pesanan (Wiroso, 2005: 37-38).

a. *Murabahah* tanpa pesanan

Murabahah tanpa pesanan yaitu ada yang pesan atau tidak, ada yang beli atau tidak, bank syariah menyediakan barang dagangannya. Penyediaan barang pada *murabahah* ini tidak terpengaruh atau terikat langsung dengan ada tidaknya pesanan atau pembeli.

b. *Murabahah* berdasarkan pesanan

Murabahah berdasarkan pesanan yaitu bank syariah baru akan melakukan transaksi *murabahah* atau jual beli apabila ada nasabah yang memesan barang sehingga penyediaan barang baru dilakukan jika ada pesanan. Pada *murabahah* ini, pengadaan barang sangat tergantung atau terkait langsung dengan pesanan atau pembelian barang tersebut.

5. Dasar Hukum *Murabahah*

Sebagai dasar hukum pelaksanaan *murabahah* dalam sumber utama hukum Islam adalah sebagai berikut (Wirnyaningsih, 2005: 106-107).

a. Al-Qur'an

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya:

“Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.” (Q.S. Al-Baqarah (2): 275).

Ayat di atas menjelaskan tentang bolehnya melakukan jual beli, dan *murabahah* merupakan salah satu bentuk jual beli.

b. Al-Hadist

Hadist tentang *murabahah* yaitu:

“HR. Al-Baihaqi dan Ibnu Majah dari Abu Sa'id al-Khudri bahwa Rasulullah SAW. Bersabda: ‘Sesungguhnya jual beli itu harus dilakukan suka sama suka’.”

c. Landasan hukum normatif

Landasan hukum normatif pembiayaan *murabahah* telah diatur dalam Fatwa DSN No. 04/DSN-MUI/IV/2000. Dalam fatwa tersebut disebutkan ketentuan umum mengenai *murabahah*.

6. Manfaat *Murabahah*

Sesuai dengan sifat bisnis (*tijarah*), transaksi *bai' al-murabahah* memiliki beberapa manfaat. Salah satunya adalah adanya keuntungan yang muncul dari selisih harga beli dari penjual dengan harga jual kepada nasabah. Selain itu, sistem *bai' al-murabahah* juga sangat sederhana. Hal tersebut memudahkan penanganan administrasinya di bank syariah (Antonio, 2001: 107).

7. Pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Nurul Barokah Sambi Boyolali

Pembiayaan *murabahah* adalah jual beli antara pihak BMT dan anggota dimana harga jual sebesar harga pokok ditambah dengan *margin* atau keuntungan yang telah disepakati, dan pembayarannya dilakukan secara angsuran berdasarkan jangka waktu tertentu.

Menurut manajer utama KSPPS BMT Nurul Barokah ada dua mekanisme dalam pembiayaan *murabahah* yaitu mekanisme yang dinilai sudah sesuai dengan *sharia compliance* dan mekanisme yang dinilai belum sesuai dengan *sharia compliance*.

Transaksi yang dinilai belum sesuai dengan *sharia compliance* apabila ada anggota yang mengajukan pembiayaan sepeda motor bekas dan motor tersebut dibeli di dealer desa, setelah anggota memilih sepeda motor yang diinginkan, pihak BMT kemudian membayar sepeda motor tersebut dan anggota langsung membawanya pulang.

Sedangkan transaksi yang dinilai sudah sesuai dengan *sharia compliance* apabila ada anggota yang mengajukan pembiayaan sepeda motor di dealer besar,

di mana setelah anggota memilih sepeda motor kemudian pihak BMT membeli sepeda motor tersebut ke BMT dan pihak BMT baru melakukan akad dengan anggota. Setelah itu sepeda motor yang dibeli oleh pihak BMT baru bisa dibawa pulang oleh anggota tersebut.

2.1.6. Hubungan Religiusitas dengan Pengambilan Keputusan

Religiusitas tercermin melalui sikap dan perilaku individu, oleh karena itu sejauh mana pengaruh agama, sikap, dan perilaku seseorang bergantung pada tingkat religiusitas yang dimiliki masing-masing individu dan pentingnya agama di tempat itu sendiri. Dengan demikian, orang yang lebih religius cenderung menyalarkan perilakunya terhadap hukum agama dan mengambil keputusan sesuai dengan agama mereka (Khayruzzaman, 2016).

Religiusitas merupakan salah satu faktor yang dijadikan pertimbangan nasabah dalam mengambil pembiayaan. Agama adalah seperangkat aturan dan peraturan yang menata hubungan manusia dengan Tuhan dan hubungan antara manusia dengan manusia lainnya, dan mengatur manusia dengan lingkungannya. Aturan-aturan tersebut penuh dengan muatan sistem nilai, karena pada dasarnya aturan-aturan bersumber pada etos dan pandangan hidup (Jatun, 2015).

Menurut Sofhian dan Suleman (2017) dalam penelitiannya tentang keputusan nasabah dalam memilih asuransi syariah bahwa religiusitas berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih suatu produk. Mereka rela menginvestasikan sejumlah dananya untuk mendapatkan suatu produk tersebut sesuai dengan harapan bahwa mereka akan mendapatkan produk sesuai

dengan prinsip-prinsip yang mereka yakini dan sesuai dengan prinsip ekonomi syariah.

Menurut Sofhian dan Suleman (2017), hal tersebut juga didukung oleh teori religiusitas yang dikemukakan oleh Muhammad Al-Ghazali (2002) bahwa seseorang yang menguasai ilmu agama dan menerapkannya dikehidupan sehari-hari dengan niat yang ikhlas maka dia akan memilih apa yang diperbolehkan oleh agama dan menjauhi yang tidak diperbolehkan oleh agama. Dan ketika kita manusia hidup didunia maka kita harus tetap belajar sampai kapanpun untuk mengharapkan ridhanya agar kita termasuk orang-orang bertakwa.

2.1.7. Hubungan Kebudayaan dengan Pengambilan Keputusan

Menurut Machfoedz (2005) faktor budaya berpengaruh paling besar terhadap perilaku konsumen. Faktor budaya merupakan penentu yang paling mendasar pada keinginan dan perilaku manusia. Perkembangan anak memerlukan nilai, persepsi, preferensi, dan perilaku melalui keluarga dan penentu.

Kaitan kebudayaan suatu masyarakat dengan konsep perilaku konsumen adalah suatu budaya bisa dijelaskan sebagai total dari *beliefs*, *values*, dan *customs* yang dipelajari yang ditujukan pada perilaku konsumen dari anggota masyarakat tertentu. Lebih luas lagi, baik *values* maupun *beliefs* merupakan konstruk mental yang mempengaruhi sikap yang kemudian berpengaruh terhadap kecenderungan seseorang untuk bertindak terhadap perilaku konsumsi tertentu (Andespa, 2017: 40).

Budaya biasanya dipelajari sejak seseorang nasabah masih kecil, sehingga nasabah bisa memulai mendapatkan nilai-nilai keyakinan dan kebiasaan dari

lingkungan yang kemudian membentuk budayanya. Dengan berbagai cara, budaya bisa dipelajari. Seperti yang biasa diketahui saat orang dewasa atau teman nasabah yang lebih tua mengajari nasabah bagaimana berperilaku tertentu (Andespa, 2017: 40).

Menurut Wiryaningtyas (2016: 56) bahwa faktor kebudayaan merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi keputusan nasabah dalam mengambil kredit. Faktor ini paling dominan dibandingkan ketiga faktor yang lain karena kebudayaan tidak hanya mencakup susunan nilai-nilai dasar, persepsi, keinginan dan perilaku yang dipelajari anggota nasabah dari keluarga dan institusi penting lainnya sebagai keputusan penentu dalam mengambil suatu kredit.

2.1.8. Hubungan Keluarga dengan Pengambilan Keputusan

Dalam pasar konsumen, keluargalah yang paling banyak melakukan pembelian. Setiap anggota keluarga memiliki selera dan keinginan yang berbeda. Diantara anggota-anggota keluarga, istri adalah pembeli utama anggota keluarga. Istri biasanya bertindak sebagai agen pembelian utama keluarga, yang tidak hanya menentukan dan membeli barang yang dibutuhkan keluarga, tetapi juga barang yang dibutuhkan suami dan anak. Dibanding dengan kelompok-kelompok lain yang anggotanya saling berhubungan secara langsung, keluarga memainkan peranan terbesar dan terlama dalam pembentukan sikap dan perilaku manusia (Muanas, 2013: 45-46).

Menurut Olson (2008: 346) pemasar sangat tertarik dengan keputusan keluarga sehingga membuat anggota keluarga tertarik dan saling mempengaruhi

saat melakukan pilihan pembelian untuk rumah tangga. Penelitian ini telah menunjukkan bahwa orang yang berbeda dalam keluarga dapat mengambil peran sosial yang berbeda dan melakukan perilaku yang berbeda selama pengambilan keputusan dan konsumsi.

Faktor keluarga menyangkut bagaimana pengaruh seseorang dalam keluarganya. Proses pengambilan keputusan dalam keluarga terdapat orang yang mempengaruhi para anggota keluarga lainnya dalam memberikan informasi mengenai suatu produk atau jasa. Dengan demikian, keluarga sangat berperan dalam proses keputusan nasabah dalam kaitannya dengan pengembangan bank syariah (Kartikasari, 2016: 239).

Menurut Kartikasari dan Endratno (2016: 246) bahwa faktor keluarga berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menyimpan dananya di bank syari'ah. Artinya, semakin besar pengaruh keluarga dalam merekomendasikan bank syari'ah, maka akan semakin tinggi minat nasabah untuk menyimpan dananya di bank syari'ah.

Keluarga merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh nasabah, peran dalam keluarga sangat berperan dalam proses keputusan nasabah dalam kaitannya dengan pengembangan bank syariah. Artinya responden dalam memutuskan untuk menabung di bank syari'ah merupakan dorongan dari keluarga yang merupakan organisasi Islam yang mendominasi pengetahuan mengenai bank syari'ah hingga memutuskan untuk memilih menggunakan produk bank syariah (Kartikasari, 2016: 246).

2.2. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Rengganing Jatun dan Rizal Hari Magnadi (2015) yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Keputusan Nasabah untuk Mengambil Pembiayaan pada Kospin Jasa Layanan Syariah Pekalongan.” Penelitian tersebut membuktikan bahwa pengetahuan produk, aktivitas promosi, dan religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Rengganing Jatun dengan Rizal Hari Magnadi (2015) dan penelitian ini adalah pengaruh variabel religiusitas terhadap keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan. Selain itu menggunakan metode analisis persamaan regresi linear berganda. Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah cara pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. Selain itu objek penelitian yang dilakukan juga berbeda.

Penelitian kedua dilakukan oleh Zulkifli Zainuddin, Yahya Hamja, dan Siti Hamidah Rustiana (2016) yang berjudul “Analisis Faktor dalam Pengambilan Keputusan Nasabah Memilih Produk Pembiayaan Perbankan Syariah (Studi Kasus pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Ciputat) (2016). Penelitian tersebut menjelaskan bahwa faktor budaya dan sosial mempengaruhi nasabah dalam memilih produk pembiayaan Bank Syariah Mandiri Cabang Ciputat.

Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Zulkifli Zainuddin, Yahya Hamja, dan Siti Hamidah Rustiana (2016) dan penelitian ini adalah

variabel budaya dan faktor sosial yang memiliki indikator keluarga, yang mana indikator keluarga tersebut dijadikan sebagai variabel dalam penelitian ini. Perbedaannya adalah cara pengambilan sampel menggunakan metode *convenience sampling*. Selain itu uji analisis yang digunakan adalah uji analisis faktor. Objek penelitian yang dilakukan juga berbeda.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Muhamad Syaifudin (2016) yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Memilih Pegadaian Syariah Kabupaten Grobogan.” Penelitian tersebut menjelaskan bahwa budaya, faktor sosial, dan faktor kepribadian berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih pegadaian syariah di Kabupaten Grobogan.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Syaifudin (2016) dengan penelitian ini adalah variabel budaya terhadap pengambilan keputusan nasabah. Selain itu, uji yang digunakan untuk menganalisis data juga sama yaitu analisis regresi berganda. Perbedaannya terletak pada objek penelitian dan teknik pengambilan sampel yang menggunakan *sampling insidental*.

Penelitian keempat dilakukan oleh Dwi Perwitasari Wiryaningtyas (2016) yang berjudul “Pengaruh Keputusan Nasabah dalam Pengambilan Kredit Pada Bank Kredit Desa Kabupaten Jember.” Penelitian tersebut menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam mengambil kredit pada BKD Kabupaten Jember adalah kebudayaan, faktor sosial, faktor psikologis, dan faktor pribadi. Sedangkan faktor yang paling dominan mempengaruhi keputusan nasabah dalam mengambil kredit adalah faktor kebudayaan.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Perwitasari Wiryaningtyas (2016) dengan penelitian ini adalah variabel budaya dan faktor sosial yang mana di dalam faktor sosial tersebut terdapat indikator keluarga yang dijadikan variabel independen dalam penelitian ini. Perbedaannya terdapat pada objek penelitian.

Penelitian kelima dilakukan oleh Faridatul Fitriyah (2016) yang berjudul “Pengaruh Pendapatan, Dana Talangan Haji, dan Religiusitas terhadap Keputusan Nasabah Mendaftar Haji (Studi pada BNI Syariah Tulungagung).” Penelitian tersebut menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah mendaftar haji. Seluruh dimensi yang ada pada religiusitas memiliki pengaruh yang sama kuat terhadap keputusan nasabah tersebut.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Faridatul Fitriyah (2016) dengan penelitian ini adalah variabel religiusitas terhadap keputusan nasabah. Selain itu uji yang digunakan untuk mengolah data juga sama yaitu menggunakan analisis linear berganda. Perbedaannya adalah objek penelitian yang dipilih.

Penelitian keenam dilakukan oleh Syafril dan Nuril Huda (2015) yang berjudul “Analisis Faktor Sosial Budaya dan Psikologis yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan pada Warung Mikro (Studi pada Bank Syariah Mandiri Cabang Banjarmasin).” Penelitian tersebut menyatakan bahwa faktor sosial budaya (faktor religius, ekonomi, kelompok acuan, keluarga, dan kelas sosial) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan konsumen dalam pembelian produk pembiayaan mikro Bank Syariah Mandiri.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Syafril dan Nuril Huda (2015) dengan penelitian ini adalah variabel independen yaitu religius dan keluarga terhadap keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan. Selain itu alat analisis yang digunakan juga sama yaitu uji regresi berganda. Perbedaannya adalah cara pengambilan sampel berupa *convenience sampling* dan objek yang dijadikan sebagai penelitian.

Penelitian ketujuh dilakukan oleh Muh Rum (2015) yang berjudul “Keputusan Penggunaan Layanan Bank Syariah berdasarkan Religiusitas dan Profesionalisme.” Penelitian tersebut menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap keputusan nasabah dengan nilai uji t sebesar 6,3229.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Muh Rum (2015) dengan penelitian ini adalah variabel religiusitas terhadap pengambilan keputusan nasabah. Selain itu, untuk mengukur hasil pertanyaan-pertanyaan dari responden juga menggunakan skala likert. Perbedaannya adalah uji yang digunakan yaitu menggunakan SEM (*Structural Equation Model*) dengan perangkat lunak *Smart PLS*. Selain itu objek penelitian juga berbeda.

Penelitian kedelapan dilakukan oleh Yoiz Shofwa (2016) yang berjudul “Pengaruh Kualitas Produk dan Religiusitas terhadap Keputusan Nasabah Produk Simpanan pada BSM Cabang Purwokerto.” Penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel kualitas produk dan religiusitas berpengaruh terhadap keputusan nasabah untuk menyimpan dananya di BSM Cabang Purwokerto baik secara parsial maupun simultan.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Yoiz Shofwa (2016) dengan penelitian ini adalah variabel religiusitas terhadap keputusan nasabah. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian tersebut sama yaitu menggunakan analisis regresi berganda. Selain itu, cara pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Perbedaannya terletak pada objek penelitian.

Penelitian kesembilan dilakukan oleh Sofhian dan Sri Nur Ain Suleman (2017) yang berjudul “Pengaruh Kualitas Produk dan Religiusitas terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Asuransi Syariah di PT. Prudential Life Anssurance Cabang Kota Gorontalo.” Penelitian tersebut menyatakan bahwa religiusitas sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih asuransi syariah di PT. Prudential Life Anssurance Cabang Kota Gorontalo.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Sofhian dan Sri Nur Ain Suleman (2017) dengan penelitian ini adalah variabel independen dan dependennya, yaitu religiusitas dan keputusan nasabah. Selain itu alat analisis yang digunakan regresi berganda. Perbedaannya terletak pada objek penelitian dan teknik pengambilan sampel yang menggunakan metode *random sampling*.

Penelitian kesepuluh dilakukan oleh Nita Despri Kartikasari dan Hermin Endratno (2016) yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah untuk Menyimpan Dana pada Bank Syariah di Kota Purwokerto (Studi pada BRI Syariah dan Bank Muammalat Cabang Purwokerto)”.

Persamaan antara penelitian Nita Despri Kartikasari dan Hermin Endratno (2016) dengan penelitian ini adalah faktor keluarga, metode penentuan sampel yaitu *purposive sampling*, dan menggunakan uji analisis data yang sama yaitu regresi berganda. Perbedaannya terdapat pada objek penelitian.

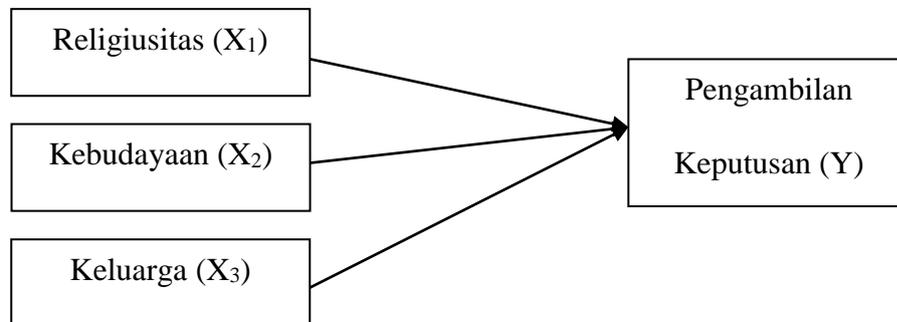
Penelitian kesebelas dilakukan oleh Afiah Srianti (2016) yang berjudul “Aanalisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Bank Muammalat cabang Malang). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa keluarga berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih menggunakan jasa perbankan syariah.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Afiah Srianti (2016) dengan penelitian ini terletak pada variabel keluarga terhadap keputusan nasabah. Selain itu jenis penelitian yang digunakan juga sama yaitu deskriptif kuantitatif. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Afiah Srianti (2016) dengan penelitian ini adalah objek penelitian yang dipilih, selain itu alat analisis yang digunakan juga berbeda yaitu menggunakan model regresi logistik.

2.3. Kerangka Berfikir

Penyusunan skripsi ini dibutuhkan adanya kerangka berfikir yang terperinci agar penelitian ini lebih terarah. Kerangka berfikir tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 2.2:
Kerangka Berfikir



2.4. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris (Misbahuddin, 2014: 34). Atas dasar landasan teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian adalah sebagai berikut.

1. Pengaruh religiusitas terhadap pengambilan keputusan pembiayaan *murabahah*

Menurut Rengganing Jatun dan Rizal Hari Magnadi (2015) menyatakan bahwa sebagian besar nasabah yang mengambil pembiayaan di bank syariah karena adanya asas keagamaan yang dipandang lebih baik daripada bank konvensional. Hal tersebut karena di bank syariah tidak menggunakan bunga melainkan sistem bagi hasil.

Menurut Muh. Rum (2015) menyatakan bahwa nasabah di Makassar memutuskan untuk menggunakan layanan bank syariah karena berawal dari keyakinan agama yang mana menghindari riba merupakan suatu tendensi yang

aman dan menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan menggunakan layanan bank syariah.

Dengan demikian teori di atas mendasari diturunkannya hipotesis sebagai berikut:

H₁: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara religiusitas dengan pengambilan keputusan pembiayaan *murabahah*.

2. Pengaruh kebudayaan terhadap pengambilan keputusan pembiayaan *murabahah*

Menurut Muhamad Syaifudin (2016) bahwa budaya memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan, karena budaya merupakan suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok dan diwariskan dari generasi ke generasi.

Menurut Dwi Perwitasari Wiryaningtyas (2016) bahwa faktor budaya merupakan faktor yang paling dominan dibandingkan dengan faktor lain yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam mengambil kredit, karena kebudayaan tidak hanya mencakup susunan nilai-nilai dasar, persepsi, keinginan, dan perilaku yang dipelajari anggota nasabah dari keluarga dan institusi penting lainnya sebagai keputusan penentu dalam mengambil suatu kredit.

Dengan demikian teori di atas mendasari diturunkannya hipotesis sebagai berikut:

H₂: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kebudayaan dengan pengambilan keputusan pembiayaan *murabahah*.

3. Pengaruh keluarga terhadap pengambilan keputusan pembiayaan *murabahah*

Menurut Dwi Perwitasari Wiryaningtyas (2016) bahwa keluarga merupakan organisasi pembelian nasabah yang paling penting dalam masyarakat dan anggota keluarga menjadi kelompok acuan primer yang paling berpengaruh. Menurut Syafril dan Nuril Huda (2015) faktor keluarga juga sangat penting menjadi pedoman bank syariah dalam mendapatkan nasabah karena variabel tersebut sangat mendukung keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan mikro Bank Syariah Mandiri.

Menurut Nita Despri Kartikasari dan Hermin Endratno (2016) bahwa semakin besar pengaruh keluarga dalam merekomendasikan bank syariah, maka akan semakin tinggi minat nasabah untuk menyimpan dananya di bank syariah. Artinya responden dalam memutuskan untuk menabung di bank syari'ah merupakan dorongan dari keluarga yang mendominasi pengetahuan mengenai bank syariah hingga memutuskan memilih menggunakan produk bank syariah.

Menurut Afiah Srianti (2016) bahwa dengan adanya rekomendasi dari keluarga dan adanya beberapa atau bahkan semua keluarga yang telah menggunakan bank syariah terlebih dahulu akan membuat seseorang berpeluang untuk mengikuti jejak keluarganya dalam menggunakan bank syariah.

Dengan demikian teori di atas mendasari diturunkannya hipotesis sebagai berikut:

H₃: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara keluarga dengan pengambilan keputusan pembiayaan *murabahah*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah bulan September 2017 sampai selesai. Wilayah penelitian ini berada di KSPPS BMT Nurul Barokah Sambu Boyolali yang beralamatkan di jalan Bangak-Simo Km. 6, Tempursari, Sambu, Boyolali, Kode Pos 57376, Telp. (0276) 3294496.

KSPPS BMT Nurul Barokah merupakan lembaga keuangan yang memiliki eksistensi cukup bagus, hal tersebut bisa dilihat dari jumlah anggota pembiayaan dan anggota simpanan yang selalu mengalami kenaikan dari tahun 2012 hingga tahun 2015. Namun pada tahun 2016 jumlah anggota di KSPPS BMT Nurul Barokah Sambu Boyolali mengalami penurunan, terutama penurunan jumlah anggota pembiayaan *murabahah* yang dijadikan fokus dalam penelitian ini.

3.2. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yang bermaksud menggambarkan fenomena pada objek penelitian apa adanya dan hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian (Misbahuddin, 2014: 33). Metode kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis. Penelitian ini membahas mengenai pengaruh religiusitas, kebudayaan, dan keluarga terhadap pengambilan

keputusan pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Nurul Barokah Sambu Boyolali.

Alat ukur penelitian ini berupa kuesioner. Data yang diperoleh berupa jawaban dari responden terhadap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu kejadian atau keadaan sosial, di mana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator variabel tersebut dijadikan titik tolak ukur untuk menyusun item-item pertanyaan (Sarjono, 2013: 6).

Satu indikator cukup diwakili dengan satu pernyataan dan jawaban dari setiap pernyataan yang menggunakan skala likert mempunyai tingkatan dari sangat positif menjadi sangat negatif. Biasanya menggunakan kata-kata berupa: sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju (Sarjono, 2013: 6).

3.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian (penelaahan) dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama (Supangat, 2007: 3). Menurut Bungin (2011: 109) populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.

Populasi merupakan kumpulan dari seluruh elemen sejenis tetapi dapat dibedakan satu sama lain karena karakteristiknya (Supranto, 2008: 22). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota pembiayaan *murabahah* KSPPS BMT Nurul Barokah Sambu pada tahun 2016 sebanyak 369 anggota.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (contoh), untuk dijadikan sebagai bahan penelitian penelaahan dengan harapan contoh yang diambil dari populasi tersebut mewakili (*representative*) terhadap populasinya (Supangat, 2007: 4). Karena jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu anggota pembiayaan *murabahah* KSPPS BMT Nurul Barokah Sambu cukup banyak, sehingga diperlukan sampel yang merupakan bagian dari populasi. Karakteristik sampel yang dipilih adalah sebagai berikut.

- a. Masih aktif menjadi anggota pembiayaan maupun yang pernah menjadi anggota pembiayaan di KSPPS BMT Nurul Barokah.
- b. Beragama Islam.
- c. Anggota yang mengajukan pembiayaan untuk modal kerja atau konsumtif.

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik *non probability sampling* yaitu suatu cara pemilihan elemen-elemen dari populasi untuk menjadi anggota sampel di mana setiap elemen tidak mendapat kesempatan yang sama untuk dipilih (Supranto, 2008: 24). Teknik *non probability sampling* merupakan teknik

yang tidak memberikan kesempatan yang sama pada anggota populasi untuk dijadikan sebagai anggota sampel (Hanik, 2014: 192-193).

Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sample* yaitu sampel yang dipilih secara cermat dengan mengambil orang atau objek penelitian yang selektif dan mempunyai ciri-ciri yang spesifik (Tika, 2006: 46). Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Slovin (Sarjono, 2013: 30) sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{N.e^2+1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e^2 = batas ketelitian yang diinginkan (ditetapkan 10% atau $\alpha = 0,1$)

$$n = \frac{369}{369.(0,1)^2+1} = 78,67$$

Dari hasil perhitungan tersebut, sampel yang dihasilkan adalah 78,67 maka dibulatkan menjadi 79 responden.

3.4. Data dan Sumber Data

Data adalah adalah bentuk jamak dari datum, yang dapat diartikan sebagai informasi yang diterima yang bentuknya dapat berupa angka, kata-kata, atau dalam bentuk lisan dan tulisan lainnya (Supangat, 2007: 2). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Supangat

(2007: 2) data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti, baik dari individual (responden) maupun dari suatu instansi yang mengolah data untuk keperluan diri sendiri.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari kantor, buku, atau pihak-pihak lain yang memberikan data yang erat kaitannya dengan objek dan tujuan penelitian. Data ini biasanya sudah diolah atau ditabulasikan oleh kantor dan pihak yang bersangkutan (Tika, 2006: 64).

Sumber data primer yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu dengan menyebar kuesioner kepada anggota untuk mendapatkan data tentang religiusitas, kebudayaan, keluarga, dan pengambilan keputusan pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Nurul Barokah Sambu Boyolali.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Kesalahan penggunaan metode pengumpulan data yang tidak digunakan semestinya, berakibat fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan. Pada penelitian kuantitatif dikenal beberapa metode yaitu metode angket (kuesioner), wawancara, observasi, dan dokumentasi (Bungin, 2011: 133). Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

3.5.1. Kuesioner

Metode kuesioner sering disebut sebagai metode angket. Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis,

kemudian dikirim untuk diisi responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali kepada peneliti (Bungin: 2011: 133). Kuesioner ini diberikan langsung kepada anggota pembiayaan KSPPS BMT Nurul Barokah Sambu Boyolali. Kuesioner tersebut digunakan untuk mengetahui tentang pembiayaan *murabahah*, religiusitas, kebudayaan, dan keluarga terhadap pengambilan keputusan pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Nurul Barokah Sambu Boyolali.

3.5.2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2006: 231). Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui tentang pembiayaan *murabahah*, religiusitas, kebudayaan, dan keluarga terhadap pengambilan keputusan.

3.5.3. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara (Bungin, 136). Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan Nur Isnaini selaku Manajer Utama KSPPS BMT Nurul Barokah. Wawancara tersebut dilakukan untuk mengetahui bagaimana sejarah berdirinya KSPPS BMT Nurul Barokah, bagaimana perkembangannya, serta permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar yang berpengaruh terhadap perkembangan KSPPS BMT Nurul Barokah Sambu Boyolali.

3.6. Variabel Penelitian

3.6.1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel lain. Dengan kata lain, perubahan pada variabel ini diasumsikan akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada variabel lain. Variabel ini disebut variabel bebas karena adanya atau tidak tergantung pada adanya yang lain atau bebas dari ada atau tidaknya variabel lain (Widoyoko, 2012: 4-5). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah terdiri dari: Religiusitas (X_1), Kebudayaan (X_2), dan Keluarga (X_3).

3.6.2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Disebut variabel terikat karena kondisi atau variasinya dipengaruhi atau terikat oleh variasi variabel lain, yaitu dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengambilan keputusan pembiayaan *murabahah* (Y).

3.7. Definisi Operasional Variabel

3.7.1. Religiusitas (X_1)

Religiusitas adalah suatu kepercayaan yang berhubungan dengan hubungan antara manusia dengan penciptanya. Anggota BMT yang memiliki tingkat religius yang baik akan mengetahui produk lembaga keuangan yang sesuai dengan ajaran agama mereka, yaitu produk pembiayaan yang terbebas dari riba.

Indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Sahlan, 2012: 49-50).

- a. Keyakinan. Berisi pengharapan-pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui keberadaan doktrin tersebut.
- b. Praktik agama. Mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya.
- c. Pengalaman. Berisi dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu.
- d. Pengetahuan agama. Mengacu pada pengharapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, kitab suci, dan tradisi.
- e. Pengamalan atau konsekuensi. Mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan, keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari.

3.7.2. Kebudayaan (X₂)

Kebudayaan adalah susunan nilai dasar, persepsi, dan perilaku yang dipelajari oleh suatu anggota masyarakat dari keluarga dan institusi lainnya yang merupakan sumber paling dasar dari keinginan dan tingkah laku seseorang. Kondisi lingkungan tempat tinggal anggota BMT sangat mempengaruhi mereka dalam menentukan produk pembiayaan yang akan di gunakan.

Indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Supriyono, 2015: 48).

- a. Kepercayaan terhadap produk.
- b. Pandangan baik dan buruk terhadap produk.
- c. Kebiasaan mendengar tentang produk.
- d. Anjuran untuk memilih produk.
- e. Penilaian kualitas tentang produk.

3.7.3. Keluarga (X₃)

Keluarga merupakan organisasi pembelian nasabah yang paling penting dalam masyarakat dan anggota keluarga menjadi kelompok acuan primer yang paling berpengaruh. Setiap anggota yang memiliki kebutuhan biasanya ditunjang oleh anggota keluarganya untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Namun apabila keluarga tidak bisa memenuhi kebutuhan anggota keluarganya, mereka akan mencari solusi atau bantuan kepada pihak laur yaitu dengan mengajukan pembiayaan ke sebuah lembaga keuangan.

Indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Wiryaningtyas, 2016: 52, Pasaribu, 2011: 79).

- a. Keterlibatan anak.
- b. Keterlibatan orang tua.
- c. Keterlibatan keluarga terdekat.
- d. Pengalaman orang tua.
- e. Sikap-sikap anggota keluarga.

3.7.4. Pengambilan Keputusan Pembiayaan *Murabahah* (Y)

Pengambilan keputusan pembiayaan *murabahah* adalah pengambilan keputusan yang dilakukan oleh anggota BMT untuk menggunakan pembiayaan *murabahah* yang mana melalui tahapan pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi berbagai alternatif, keputusan pembelian, perilaku pascapembelian.

Indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Indrasmitha, 2012: 266).

- a. Persepsi terhadap produk.
- b. Dorongan kebutuhan.
- c. Ketertarikan atau minat.
- d. Keyakinan dan kepercayaan.
- e. Rasa aman.

3.8. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur dan memperoleh data terhadap variabel penelitian yang dipermasalahkan. Instrumen penelitian yang dibuat sangat tergantung dari permasalahan, tujuan, dan hipotesis yang dikemukakan dalam proposal penelitian (Tika, 2006: 49). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang berisikan pertanyaan yang dijawab oleh responden.

Bagian yang sangat penting dalam pengumpulan data adalah merancang kuesioner. Kuesioner adalah satu set pertanyaan yang tersusun secara sistematis dan standar sehingga pertanyaan yang sama dapat diajukan kepada setiap

responden. Sistematis yang dimaksud adalah item-item pertanyaan disusun menurut logika sesuai dengan maksud dan tujuan pengumpulan data. Sedangkan yang dimaksud standar adalah setiap item pertanyaan mempunyai pengertian, konsep, dan definisi yang sama (Supranto, 2008: 26).

Setelah menentukan item-item pertanyaan, langkah selanjutnya adalah pembentukan skala untuk jawaban pertanyaan. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut Sarjono dan Julianita (2013: 6-7) kelebihan skala likert dibandingkan dengan model skala sikap lainnya adalah skala likert mudah dibuat, terdapat kebebasan dalam membuat pertanyaan selama pertanyaan masih sesuai dengan konteks permasalahan dan indikator, serta mampu memperjelas item pertanyaan karena jawaban berupa alternatif (permasalahan).

Untuk mengetahui pengaruh religiusitas, kebudayaan, dan keluarga terhadap pengambilan keputusan pembiayaan *murabahah*, maka setiap responden diberikan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan variabel penelitian. Setiap pertanyaan tersebut disertai dengan empat alternatif jawaban yang harus dipilih responden. Skala likert dengan empat pertanyaan alternatif dirasakan sebagai hal yang paling tepat.

Jika kita menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban (sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju), maka akan membuat hasil menjadi rancu. Dalam kenyataan di lapangan, sebagian besar responden akan memilih jawaban netral. Dengan demikian, dalam penarikan kesimpulan, hasil

penelitian yang diperoleh menjadi kurang akurat karena sulit memberikan kriteria penilaian pada jawaban netral. Setiap jawaban tersebut dinilai dengan angka sebagai berikut (Sarjono, 2013: 6-7):

1. Jawaban sangat setuju (SS) diberi skor : 4
2. Jawaban setuju (S) diberi skor : 3
3. Jawaban tidak setuju (TS) diberi skor : 2
4. Jawaban sangat tidak setuju diberi skor : 1

Tabel 3.1:
Kisi-kisi Instrumen

No.	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item instrumen
1	Pengambilan keputusan pembiayaan <i>murabahah</i> (Y)	a. Persepsi terhadap produk b. Dorongan kebutuhan c. Ketertarikan atau minat d. Keyakinan dan kepercayaan e. Rasa aman	1 2 3 4 5
2	Religiusitas (X ₁)	a. Keyakinan b. Praktik agama c. Pengalaman d. Pengetahuan agama e. Pengamalan atau konsekuensi	1 2 3 4 5
3	Kebudayaan (X ₂)	a. Kepercayaan terhadap produk b. Pandangan baik dan buruk terhadap produk c. Kebiasaan mendengar tentang produk d. Anjuran untuk memilih produk e. Penilaian kualitas tentang produk	1 2 3 4 5
4	Keluarga (X ₃)	a. Keterlibatan anak b. Keterlibatan orang tua c. Keterlibatan keluarga terdekat	1 2 3

	d. Pengalaman orang tua	4
	e. Sikap-sikap anggota keluarga	5

Pengujian terhadap hasil kuesioner digunakan analisis-*analisis* sebagai berikut.

3.8.1. Uji Validitas

Validitas adalah kebenaran dan keabsahan instrumen penelitian yang digunakan. Setiap pertanyaan selalu dipertanyakan mengenai validitas alat yang digunakan. Suatu alat pengukur dikatakan valid jika alat itu dipakai untuk mengukur sesuai dengan kegunaannya (Tika, 2006: 65).

Perhitungan ini akan dibantu dengan perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Alat ukur yang digunakan untuk pengujian validitas adalah daftar pertanyaan yang telah diisi oleh responden dan akan diuji hasilnya guna menunjukkan valid atau tidaknya suatu data. Apabila data valid, maka ketetapan pengukuran data dengan alat ukur tersebut akan semakin tepat. Kuesioner dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf 5% dan kuesioner tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% (Priyanto, 2014:74), dengan uji dua sisi maka df (*degree of freedom*) = $n-2$ (Astuti, 2015: 29).

3.8.2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan suatu instrumen yang cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah baik. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, sedangkan hasil

penelitian yang reliabel adalah apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Menurut Reksoatmodjo (2009: 189) reliabel berarti handal sehingga *reliability* atau reliabilitas berarti keterhandalan atau dapat diandalkan.

Uji reabilitas ini hanya dilakukan terhadap item-item yang valid, di mana item-item yang valid diperoleh melalui uji validitas. Teknik yang digunakan untuk uji reabilitas adalah teknik *Cronbach Alpha*. Uji reabilitas instrumen menggunakan pengujian taraf signifikan 5%, jika $r_{alpha} > 0,6$ maka instrumen dikatakan reliabel, namun jika $r_{alpha} < 0,6$ maka instrumen dikatakan tidak reliabel (Janti, 2014: 157).

3.9. Teknik Analisis Data

3.9.1. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data (Sarjono, 2013: 53). Uji normalitas dapat dilihat melalui *Normal P-Plot*, suatu variabel dikatakan normal jika distribusi dengan titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal (Astuti, 2015: 65). Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Wibowo, 2012: 46).

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk membandingkan data yang

kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Uji normalitas menjadi hal penting karena salah satu syarat pengujian *parametric-test* (uji parametrik) adalah data harus memiliki distribusi normal (Sarjono, 2013: 53).

Dalam uji normalitas, apabila data yang di uji lebih besar dari 50 maka menggunakan Sig. di bagian *Kolmogorov-Smirnov*, namun apabila data yang di uji kurang dari 50 maka menggunakan Sig. di bagian *Shapiro-Wilk*. Sedangkan angka signifikan untuk uji *Kolmogorov-Smirnov* Sig > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, namun apabila angka signifikan uji *Kolmogorov-Smirnov* Sig. < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal (Sarjono, 2013: 64).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan di antara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi (gejala multikolinearitas) atau tidak. Multikorelasi adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan di antara variabel bebas. Uji multikorelasi perlu dilakukan jika jumlah variabel independen lebih dari satu (Sarjono, 2013: 70).

Cara mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas yaitu dengan cara meregresikan model analisis dan melakukan uji korelasi antar variabel independen dengan menggunakan *variance inflating factor* (VIF). Jika VIF < 10, maka tingkat korelasi dapat ditoleransi (Sarjono, 2013: 70). Dan apabila nilai *tollerance* yang ditampilkan pada tabel *coefficients* lebih dari 0,1 maka tidak terjadi kolinearitas (Astuti, 2015: 66).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastistas. Model regresi yang baik adalah terjadi homokedastisitas dalam model, atau dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat *scattlerplot* (Sarjono, 2013: 66).

Selain menggunakan *scattlerplot*, uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan membuat model regresi yang melibatkan nilai absolut residual, sebagai variabel dependen, terhadap semua variabel independen (Algifari, 2009: 87).

Apabila koefisien parameter beta dari persamaan regresi signifikan secara statistik, hal ini menunjukkan bahwa dalam data model empiris yang diestimasi terdapat heteroskedastisitas dan sebaliknya jika parameter beta tidak signifikan secara statistik maka asumsi homokedastisitas pada data model tersebut tidak dapat ditolak (Meilinda, 2013: 8).

3.9.2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi dilakukan bila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional (Tika, 2006: 89). Analisis regresi berganda merupakan model persamaan regresi linear dengan variabel bebas lebih dari satu (Supangat, 2007: 336). Uji tersebut digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya (Misbahuddin, 2014: 159).

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah religiusitas, kebudayaan, dan keluarga. Sedangkan variabel terikatnya adalah pengambilan keputusan pembiayaan *murabahah*. Analisis yang dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS. Persamaan umum dari regresi linier berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pengambilan keputusan pembiayaan *murabahah*.

α = Konstanta.

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien dari variabel bebas (X).

X_1 = Variabel religiusitas.

X_2 = Variabel kebudayaan.

X_3 = Variabel keluarga.

e = Standar error.

3.9.3. Uji Ketepatan Model

1. Uji Determinan (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengaruh antara dua variabel. Nilai koefisien determinasi menunjukkan presentase variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan (Algifari, 2009: 45). Koefisien determinasi menjelaskan mengenai bagaimana variabel

bebas menentukan nilai variabel terikat, serta seberapa kuat hubungan antara kedua variabel (Santoso, 2007: 286).

Nilai R^2 terletak antara 0% sampai 100%. Jika R^2 yang diperoleh mendekati 100%, maka bisa dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan variasi variabel dependen. Namun jika R^2 mendekati 0% maka semakin lemah variasi variabel bebas menerangkan variabel terikat (Astuti, 2015: 64).

2. Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Pengujian terhadap pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap perubahan nilai variabel dependen dilakukan melalui pengujian terhadap besarnya perubahan nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh perubahan nilai semua variabel dependen (Algifari, 2009: 72).

Untuk menentukan F_{tabel} , tingkat signifikan yang dipakai adalah 5% dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = (n-k)$, di mana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen. Adapun prosedur pengujiannya adalah setelah melakukan perhitungan terhadap F_{hitung} , kemudian membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut.

- a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya adalah secara simultan semua variabel berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat signifikan $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya adalah secara simultan semua variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.9.4. Uji t (Uji Hipotesis)

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini. Dalam pengujian ini, keputusan yang dibuat mengandung ketidakpastian, artinya keputusan bisa benar atau salah (Misbahuddin, 2014: 38). Dengan demikian, orang lebih mudah menerima suatu penjelasan pengujian, sampai sejauh mana hipotesis peneliti diterima atau ditolak (Bungin, 2011: 92).

Uji t merupakan pengujian terhadap variabel-variabel untuk melihat apakah variabel independen secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan memberikan asumsi bahwa variabel lainnya adalah konstan.

Kriteria pengujian yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai signifikansi yang diperoleh dengan taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara signifikan, artinya hipotesis diterima. Uji t ini digunakan untuk menguji signifikansi religiusitas, kebudayaan, dan keluarga pengambilan keputusan pembiayaan *murabahah*.

Prosedur pengujiannya adalah setelah melakukan perhitungan terhadap t_{hitung} kemudian membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung} . Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut.

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen secara pasrial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Profil Objek Penelitian

4.1.1. Sejarah Berdirinya KSPPS BMT Nurul Barokah

Awal mula berdirinya BMT Nurul Barokah dipelopori oleh ITSMI dan Sasono sebagai Menteri Koperasi, dengan tujuan untuk melepaskan masyarakat dari rentenir. Muhammadiyah adalah golongan yang paling semangat mendirikan BMT. BMT Nurul Barokah Sambi merupakan gagasan dari tujuh pemuka Muhammadiyah yang melakukan pelatihan ke Semarang pada tahun 1998 yang dipimpin oleh Menteri Koperasi. Pelatihan tersebut dilakukan selama satu minggu (Wawancara dengan Manager Utama KSPPS BMT Nurul Barokah).

Setelah melakukan pelatihan tersebut, yakni pada tanggal 28 Februari 1998 para pemuka Muhammadiyah dari daerah Sambi tersebut melakukan presentasi dan menghasilkan terbentuknya KSU BMT Nurul Barokah Sambi. Nama Nurul Barokah dicetuskan secara mendadak oleh Pak Rukiman, dimana arti dari nama tersebut adalah cahaya keberkahan, dan para pengurus langsung menyetujui atas pemberian nama tersebut (Wawancara dengan Manager Utama KSPPS BMT Nurul Barokah).

Modal awal yang dimiliki untuk pembentukan BMT Nurul Barokah hanyalah Rp. 1.875.000,00 dimana modal tersebut berasal dari para anggota dengan simpanan pokok sebesar Rp. 150.000,00 per orang dan pembayarannya bisa diangsur. Anggota resmi dari BMT Nurul Barokah Sambi hanyalah 22 orang,

dan kantor utamanya bertempat di rumah salah satu pembentuk BMT Nurul Barokah tersebut, yaitu Pak Rukiman (Wawancara dengan Manager Utama KSPPS BMT Nurul Barokah).

Saat itu, target utama dari BMT Nurul Barokah adalah para pedagang di Pasar Sambi dengan simpanan yang dilakukan oleh para anggota mulai dari Rp. 500,00 sampai dengan Rp. 2.000,00. Transaksi yang dilakukan oleh para anggota ditulis di buku tabungan yang berasal dari buku saku hadiah dari balsem (Wawancara dengan Manager Utama KSPPS BMT Nurul Barokah).

Pada Januari 1999, BMT Nurul Barokah baru memiliki badan hukum. Selama tahun 1998 sampai 2005, BMT Nurul Barokah belum memiliki perkembangan yang cukup baik dan masih beroperasi di sekitar Pasar Sambi. Pada tahun 2005, BMT Nurul Barokah mendapat proyek sebesar Rp. 59.000.000,00 dari LPEM (Lembaga Pemberdaya Ekonomi Masyarakat), mulai saat itulah BMT Nurul Barokah mulai bangkit dan benar-benar menjadi sebuah koperasi (Wawancara dengan Manager Utama KSPPS BMT Nurul Barokah).

Selama satu tahun kebangkitan, aset BMT Nurul Barokah mengalami kenaikan yang signifikan. Dengan kenaikan aset tersebut, BMT Nurul Barokah lebih memiliki semangat dalam menjalankan perkoperasian dan mulai keluar dari wilayah Pasar Sambi untuk memperluas pangsa pasar (Wawancara dengan Manager Utama KSPPS BMT Nurul Barokah).

Tercatat sampai tanggal 31 November 2015, BMT Nurul Barokah telah memiliki 3 kantor cabang yang berada di Sambi (juga sebagai kantor pusat), Mangu, dan Mojosongo. Pada tanggal 4 Februari 2017, BMT Nurul Barokah telah

resmi membuka Kantor Cabang Pembantu (KCP) di Klego (Wawancara dengan Manager Utama KSPPS BMT Nurul Barokah).

4.1.2. Visi dan Misi KSPPS BMT Nurul Barokah

1. Visi KSPPS BMT Nurul Barokah

Menjadi lembaga keuangan yang syar'i, terdepan, dan terpercaya untuk kesejahteraan anggota dan masyarakat.

2. Misi KSPPS BMT Nurul Barokah

a. Syar'i

- 1) Mewujudkan lembaga keuangan syariah sebagai media dakwah berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional
- 2) Pelaksanaan sistem syariah di lingkungan kerja maupun di lingkungan masyarakat

b. Terdepan

- 1) Terdepan dalam peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), administrasi, dan kelembagaan untuk mencapai *good corporate government*
- 2) Terdepan dalam mengawal dan melaksanakan sistem keuangan syariah
- 3) Terdepan dalam mendorong dan memacu perekonomian masyarakat dalam bidang simpanan dan pembiayaan
- 4) Terdepan dalam pengelolaan zakat, infaq, shadaqah, dan wakaf

c. Terpercaya

- 1) Terpercaya dalam pengaplikasian sistem keuangan syariah

- 2) Terpercaya dalam lingkup anggota dan masyarakat dalam pengembangan perekonomian

4.1.3. Tujuan KSPPS BMT Nurul Barokah

BMT Nurul Barokah didirikan dengan tujuan untuk membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat khususnya dalam pemberdayaan ekonomi umat. Dengan pembinaan sistem perekonomian yang baik dan menggunakan sistem syariah, diharapkan tidak hanya dapat meningkatkan kesejahteraannya, namun juga dapat menciptakan kondisi masyarakat yang religius, adil, dan makmur. Dimana kelompok masyarakat yang mempunyai status ekonomi kuat diarahkan supaya berperan membantu kelompok ekonomi yang lemah.

4.1.4. Manfaat Pendirian KSPPS BMT Nurul Barokah

KSPPS BMT Nurul Barokah didirikan berdasarkan suatu keyakinan bahwa operasi koperasi yang berlandaskan prinsip bagi hasil dan pengambilan margin keuntungan dapat mendorong terciptanya stabilitas perekonomian. Seperti terurai dalam tujuan pendirian KSPPS BMT Nurul Barokah berikut ini:

- a. Sistem dan kinerja BMT Nurul Barokah berpegang pada prinsip dasar yang berlandaskan syariah
- b. BMT Nurul Barokah menjauhkan dari sistem riba, *maysir*, *gharar* yang melanggar prinsip *fiqh aghunmu bil ghurmi* (keuntungan muncul bersama risiko) atau *alkharaj bi dhaman* (hasil muncul bersama beban) yaitu dengan sistem bagi hasil

- c. Dengan menitipkan dana di BMT Nurul Barokah maka dana aman, bermanfaat, dan insya Allah barokah
- d. Memperoleh bagi hasil yang kompetitif

4.1.5. Produk-produk KSPPS BMT Nurul Barokah

Produk-produk KSPPS BMT Nurul Barokah diantaranya:

1. Simpanan atau Tabungan

a. Simpanan Sukarela

Simpanan sukarela merupakan bentuk investasi dari anggota atau calon anggota yang memiliki kelebihan dana kemudian menyimpannya di koperasi syariah.

b. Simpanan Idul Fitri

Simpanan idul fitri diperuntukkan bagi perorangan atau lembaga dengan imbalan porsi bagi hasil yang ditingkatkan.

c. Simpanan Idul Qurban

Simpanan idul qurban diperuntukkan bagi perorangan atau lembaga dengan imbalan porsi bagi hasil yang ditingkatkan.

d. Simpanan Pendidikan

Simpanan pendidikan diperuntukkan khusus bagi sekolah yang merupakan dana akumulasi setoran simpanan murid-murid yang dikoordinir oleh guru atau wali kelas.

e. Simpanan Masa Depan

Simpanan masa depan diperuntukkan bagi perorangan maupun lembaga yang merupakan persiapan dana jangka panjang seperti untuk

keperluan pendidikan, pensiun, haji, pesangon karyawan bagi perusahaan dan lain-lain dengan pilihan jangka waktu 3,5 dan 10 tahun dengan imbalan porsi bagi hasil yang ditingkatkan.

f. Simpanan Haji

Simpanan haji adalah tabungan anggota pada BMT Nurul Barokah dengan akad *mudharabah al-mutlaqah* yang diperuntukkan bagi anda yang berniat untuk menunaikan ibadah haji ke tanah suci.

g. Simpanan Berjangka

Simpanan berjangka merupakan simpanan yang berdasarkan kaidah syariah *mudharabah al-mutlaqah*, dimana penyimpan memberikan kewenangan penuh pada BMT Nurul Barokah untuk memanfaatkan dana yang dapat digunakan dalam bentuk pembiayaan yang produktif.

2. Pembiayaan

a. Pembiayaan *Al-Murabahah*

Pembiayaan *Al-Murabahah* adalah transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan margin yang telah disepakati oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli.

b. Pembiayaan *Al-Musyarakah*

Pembiayaan *Al-Musyarakah* adalah transaksi penanaman dana dari dua atau lebih pemilik dana atau barang untuk menjalankan usaha tertentu sesuai dengan prinsip syariah dengan pembagian hasil usaha antara kedua

belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati, sedangkan pembagian kerugian berdasarkan proporsi modal masing-masing.

c. *Pembiayaan Al-Mudharabah*

Pembiayaan Al-Mudharabah adalah transaksi penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu sesuai dengan prinsip syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

d. *Pembiayaan Al-Ijarah*

Pembiayaan Al-Ijarah adalah transaksi sewa menyewa atas suatu barang atau jasa antara pemilik objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan.

e. *Pembiayaan Al-Hawalah*

Pembiayaan Al-Hawalah adalah jasa pengalihan tanggung jawab pembayaran utang dari seseorang yang berutang kepada orang lain.

f. *Pembiayaan Al-Wakalah*

Pembiayaan Al-Wakalah adalah jasa melakukan tindakan atau pekerjaan mewakili nasabah sebagai pemberi kuasa. Untuk mewakili nasabah melakukan tindakan atau pekerjaan tersebut nasabah diminta untuk mendepositokan dana secukupnya.

g. *Pembiayaan Qardul Hassan*

Pembiayaan Qardul Hassan adalah produk pembiayaan bagi lembaga maupun pada usaha mikro yang tidak memberikan keuntungan finansial bagi

pihak yang meminjamkan. Dalam Qardul Hassan peminjam dapat memberikan sebagian keuntungannya kepada pemberi pinjaman berupa hadiah atau hibah, tetapi tidak boleh diperjanjikan terlebih dahulu di awal.

4.1.6. Kelembagaan

Bentuk legalitas KSPPS BMT Nurul Barokah Sambi Boyolali yaitu Badan Hukum Koperasi: 40/BH/KDK.11.25/1/1999 dan mengalami perubahan Badan Hukum Koperasi: 03/PAD/503/IV/2005, SIUP/TDUP: 1093/11.32/PK/XII/2013, Izin Tempat Usaha (HO): 503/395/30/XII/2013, TDP: 113326400088, serta NPWP: 01.881.153.9-527.000.

4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1. Deskripsi Data

1. Pengumpulan data

Penelitian ini dilakukan di KSPPS BMT Nurul Barokah Sambi Boyolali dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas, kebudayaan, dan keluarga terhadap pengambilan keputusan pembiayaan *murabahah*. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden yaitu para anggota yang menggunakan pembiayaan *murabahah* yang dilaksanakan pada bulan Februari 2018 kepada 79 anggota dan pengisian kuesioner supaya cepat kembali maka responden diminta mengisi kuesioner secara langsung.

2. Pengujian kualitas data

Instrument yang digunakan untuk penelitian harus memenuhi kriteria persyaratan angket, untuk itu terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen.

Instrument yang baik harus memenuhi syarat validitas dan reabilitas. Apabila persyaratan tersebut terpenuhi maka instrument bisa digunakan sebagai alat pengumpulan data.

4.2.2. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji validitas

Validitas adalah kebenaran dan keabsahan instrumen penelitian yang digunakan. Setiap pertanyaan selalu dipertanyakan mengenai validitas alat yang digunakan. Suatu alat pengukur dikatakan valid jika alat itu dipakai untuk mengukur sesuai dengan kegunaannya (Tika, 2006: 65).

Pengujian validitas dilakukan pada empat variabel dalam penelitian ini, yaitu religiuisitas, kebudayaan, keluarga, dan pengambilan keputusan pembiayaan *murabahah*. Teknik yang dipakai yaitu melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Teknik ini membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , r_{tabel} dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 79, $df = n-2$ maka didapat r_{tabel} sebesar 0,221.

a. Validitas item pernyataan untuk religiuisitas

Validitas religiuisitas terdiri dari 5 item pernyataan dengan hasil pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Uji Validitas Religiusitas

No. Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Status
Religius1	0,731	0,221	Valid
Religius2	0,788	0,221	Valid
Religius3	0,804	0,221	Valid
Religius4	0,769	0,221	Valid
Religius5	0,712	0,221	Valid

Sumber: Data primer yang diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, maka dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel religiusitas memiliki status valid yaitu dengan hasil $R_{hitung} > R_{tabel}$, dengan hasil ukur yang sesuai maka menghasilkan data yang relevan sesuai dengan tujuan pengukuran.

b. Validitas item pernyataan untuk kebudayaan

Validitas kebudayaan terdiri dari 5 item pernyataan dengan hasil pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Uji Validitas Kebudayaan

No. Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Status
Kebudayaan1	0,700	0,221	Valid
Kebudayaan2	0,741	0,221	Valid
Kebudayaan3	0,745	0,221	Valid
Kebudayaan4	0,838	0,221	Valid
Kebudayaan5	0,757	0,221	Valid

Sumber: Data primer yang diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, maka dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel kebudayaan memiliki status valid yaitu dengan hasil $R_{hitung} > R_{tabel}$, dengan hasil ukur yang sesuai maka menghasilkan data yang relevan sesuai dengan tujuan pengukuran.

c. Validitas item pernyataan untuk keluarga

Validitas keluarga terdiri dari 5 item pernyataan dengan hasil pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Uji Validitas Keluarga

No. Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Status
Keluarga1	0,508	0,221	Valid
Keluarga2	0,719	0,221	Valid
Keluarga3	0,698	0,221	Valid
Keluarga4	0,653	0,221	Valid
Keluarga5	0,688	0,221	Valid

Sumber: Data primer yang diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, maka dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel keluarga memiliki status valid yaitu dengan hasil $R_{hitung} > R_{tabel}$, dengan hasil ukur yang sesuai maka menghasilkan data yang relevan sesuai dengan tujuan pengukuran.

d. Validitas item pernyataan untuk pengambilan keputusan pembiayaan *murabahah*

Validitas pengambilan keputusan pembiayaan *murabahah* terdiri dari 5 item pernyataan dengan hasil pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Uji Validitas Pengambilan Keputusan Pembiayaan *Murabahah*

No. Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Status
Pengambilan1	0,685	0,221	Valid
Pengambilan2	0,701	0,221	Valid
Pengambilan3	0,760	0,221	Valid
Pengambilan4	0,762	0,221	Valid
Pengambilan5	0,778	0,221	Valid

Sumber: Data primer yang diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, maka dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel pengambilan keputusan pembiayaan *murabahah* memiliki status valid yaitu dengan hasil $R_{hitung} > R_{tabel}$, dengan hasil ukur yang sesuai maka menghasilkan data yang relevan sesuai dengan tujuan pengukuran.

2. Uji reabilitas

Uji reabilitas merupakan suatu instrumen yang cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah baik. Uji reabilitas ini hanya dilakukan terhadap item-item yang valid, di mana item-item yang valid diperoleh melalui uji validitas. Teknik yang digunakan untuk uji reabilitas adalah teknik *Cronbach Alpha* (Janti, 2014: 157).

Hasil uji reliabilitas terhadap kuesioner pada masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan bantuan SPSS versi 20 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Reabilitas

No.	Nama Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Status
1	Religiusitas	0,817	Reliable
2	Kebudayaan	0,812	Reliable
3	Keluarga	0,655	Reliable
4	Pengambilan Keputusan Pembiayaan <i>Murabahah</i>	0,790	Reliable

Sumber: Data primer yang diolah 2018

Dari tabel 4.5 diatas, hasil uji reliabilitas instrument menunjukkan bahwa keempat variabel yaitu religiusitas, kebudayaan, keluarga dan pengambilan keputusan pembiayaan *murabahah* adalah reliable karena nilai *cronbach alpha* >

0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini berstatus reliabel.

4.3. Hasil Analisis Data

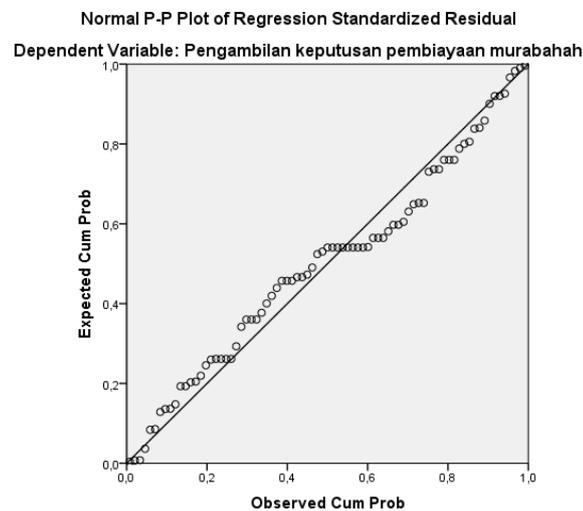
4.3.1. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data (Sarjono, 2013: 53). Uji normalitas dapat dilihat melalui *Normal P-Plot*, suatu variabel dikatakan normal jika distribusi dengan titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal (Astuti, 2015: 65).

Dalam uji normalitas, apabila data yang di uji lebih besar dari 50 maka menggunakan Sig. di bagian *Kolmogorov-Smirnov*. Sedangkan angka signifikan untuk uji *Kolmogorov-Smirnov* Sig > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, namun apabila angka signifikan uji *Kolmogorov-Smirnov* Sig. < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal (Sarjono, 2013: 64).

Gambar 4.1
Uji Normalitas *P-Plot*



Sumber: Data primer yang diolah 2018

Berdasarkan gambar grafik di atas, dapat dilihat hasil normal *P-Plot* menunjukkan bahwa penyebaran titik-titik berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal tersebut menunjukkan data yang digunakan baik, karena data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4.6
Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

<i>Asym. Sig</i>	Probabilitas	Kesimpulan
0,519	0,05	Normal

Sumber: Data primer yang diolah 2018

Data dikatakan normal apabila nilai Sig (p) > 0,05 dan dikatakan tidak normal apabila nilai Sig (p) < 0,05. Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa nilai Sig (p) dari variabel religiusitas, kebudayaan, keluarga sebesar 0,519, ini

berarti variabel religiusitas, kebudayaan, keluarga dikatakan normal karena nilai Sig (0,519) > 0,05.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan di antara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi (gejala multikolinieritas) atau tidak. Cara mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas yaitu dengan cara meregresikan model analisis dan melakukan uji korelasi antar variabel independen dengan menggunakan *variance inflating factor* (VIF). Jika VIF < 10, maka tingkat korelasi dapat ditoleransi (Sarjono, 2013: 70).

Tabel 4.7
Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Religiusitas	0,639	1,565
Kebudayaan	0,376	2,660
Keluarga	0,337	2,966

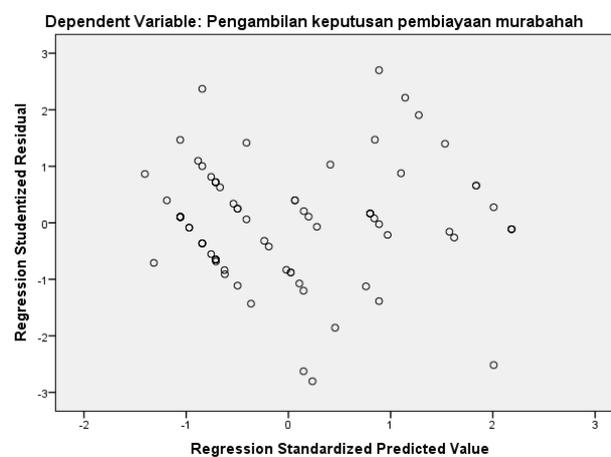
Sumber: Data primer yang diolah 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai VIF dari variabel religiusitas $1,565 < 10$ dan *tolerance* $0,639 > 0,1$, nilai VIF kebudayaan $2,660 < 10$ dan *tolerance* $0,376 > 0,1$, serta nilai VIF keluarga $2,966 < 10$ dan *tolerance* $0,337 > 0,1$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari suatu pengamatan (Maisur, 2015: 5-6).

Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot*



Sumber: Data primer yang diolah 2018

Dari gambar *scatterplot* di atas, terlihat bahwa data menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola yang jelas. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini. Selain menggunakan *scatterplot*, uji heteroskedastisitas juga bisa menggunakan uji *glejser*.

Tabel 4.8
Uji Heteroskedastisitas *Glejser*

Unstandardized Residual	Sig.	Kesimpulan
Religiusitas	0,766	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kebudayaan	0,103	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Keluarga	0,571	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.15 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel religiusitas sebesar $0,766 > 0,05$ artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel religiusitas. Nilai signifikansi kebudayaan sebesar $0,103 > 0,05$ artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel kebudayaan. Dan nilai signifikansi keluarga sebesar $0,571 > 0,05$ artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel keluarga.

4.3.2. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan model persamaan regresi linear dengan variabel bebas lebih dari satu (Supangat, 2007: 336). Uji tersebut digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya (Misbahuddin, 2014: 159). Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.9
Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Std. Error	T _{hitung}	Sig.
Konstanta	-0,543	0,943	-0,577	0,566
Religiusitas	0,139	0,061	2,290	0,025
Kebudayaan	0,342	0,076	4,508	0,000
Keluarga	0,551	0,089	6,184	0,000

Sumber: Data primer yang diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.14 di atas persamaan regresi linier berganda dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = -0,543 + 0,139X_1 + 0,342X_2 + 0,551X_3 + \varepsilon$$

Interprestasinya :

1. Nilai konstanta bernilai negatif sebesar -0,543, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel religiusitas, kebudayaan, dan keluarga dianggap konstan (0), maka nilai pengambilan keputusan pembiayaan *murabahah* pada KSPPS BMT Nurul Barokah Sambi Boyolali bernilai -0,543.
2. Koefisien regresi variabel religiusitas bernilai positif sebesar 0,139. Hal ini berarti bahwa apabila religiusitas ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel kebudayaan dan keluarga dianggap konstan, maka akan meningkatkan nilai pengambilan keputusan pembiayaan *murabahah* KSPPS BMT Nurul Barokah Sambi Boyolali sebesar 0,139.
3. Koefisien regresi variabel kebudayaan bernilai positif sebesar 0,342. Hal ini berarti bahwa apabila kebudayaan ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel religiusitas dan keluarga dianggap konstan, maka akan meningkatkan nilai pengambilan keputusan pembiayaan *murabahah* KSPPS BMT Nurul Barokah Sambi Boyolali sebesar 0,342.
4. Koefisien regresi variabel keluarga bernilai positif sebesar 0,551. Hal ini berarti bahwa apabila keluarga ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel religiusitas dan kebudayaan dianggap konstan, maka akan meningkatkan nilai pengambilan keputusan pembiayaan *murabahah* KSPPS BMT Nurul Barokah Sambi Boyolali sebesar 0,551.

4.3.3. Uji Ketepatan Model

1. Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen.

Pengujian terhadap pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap perubahan nilai variabel dependen dilakukan melalui pengujian terhadap besarnya perubahan nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh perubahan nilai semua variabel dependen (Algifari, 2009: 72). Hasil uji F dapat dilihat dari nilai F_{hitung} pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10
Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	197,383	3	65,794	119,040	0,000
Residual	41,453	75	0,553		
Total	238,835	78			

Sumber: Data primer yang diolah 2018

Dari hasil perhitungan yang diperoleh F_{hitung} sebesar 119,040 dan sig. 0,000, hasil ini jika dibandingkan dengan F_{tabel} (pada df 3; 75 diperoleh F_{tabel} 2,73) angka tersebut berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($119,040 > 2,73$), dan $p\text{-value} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan ini maka dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas, kebudayaan, dan keluarga secara simultan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pembiayaan *murabahah* pada KSPPS BMT Nurul Barokah Sambi Boyolali.

2. Uji Determinasi (*Adjusted R*²)

Koefisien determinasi menjelaskan mengenai bagaimana variabel bebas menentukan nilai variabel terikat, serta seberapa kuat hubungan antara kedua variabel (Santoso, 2007: 286). Hasil perhitungan untuk nilai *Adjusted R Square* (*Adjusted R*²) dengan bantuan komputer program SPSS versi 20.0 diperoleh angka koefisien determinasi *Adjusted R*² = 0,819 atau 81,9%.

Hal ini berarti kemampuan variabel-variabel independen yang terdiri dari variabel religiusitas, kebudayaan, dan keluarga dalam menjelaskan variabel dependen yaitu pengambilan keputusan pembiayaan *murabahah* pada KSPPS BMT Nurul Barokah Sambu Boyolali sebesar 81,9%, sisanya (100% - 81,9% = 18,1%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.3.4. Uji t (Uji Hipotesis)

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini. Dalam pengujian ini, keputusan yang dibuat mengandung ketidakpastian, artinya keputusan bisa benar atau salah (Misbahuddin, 2014: 38). Hasil uji t dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.11
Uji t

Variabel	T _{hitung}	Sig.	Keterangan
Religiusitas	2,290	0,025	Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan pembiayaan <i>murabahah</i>
Kebudayaan	4,508	0,000	Kebudayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan pembiayaan <i>murabahah</i>
Keluarga	6,164	0,000	Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan pembiayaan <i>murabahah</i>

Sumber: Data primer yang diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.16 di atas diketahui bahwa pada variabel religiusitas diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,290$ dan probabilitas sebesar 0,025, dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$), didapat $t_{tabel} (1,992)$. Hal ini berarti $2,290 > 1,992$ dan $0,025 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian maka, religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan pembiayaan *murabahah*.

Variabel kebudayaan diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,508$ dan probabilitas sebesar 0,000, jika dibandingkan dengan $t_{tabel} (1,992)$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p < 0,05$. Hal ini berarti $4,508 > 1,992$ dan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima. Dengan demikian maka, kebudayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan pembiayaan *murabahah*.

Variabel keluarga diperoleh nilai $t_{hitung} = 6,184$ dan probabilitas sebesar 0,000, jika dibandingkan dengan $t_{tabel} (1,992)$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p < 0,05$. Hal ini berarti $6,184 > 1,992$ dan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dengan demikian maka, keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan pembiayaan *murabahah*.

4.3.5. Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis)

Berdasarkan hasil perhitungan data hasil penelitian maka dapat dibahas dalam pembahasan sebagai berikut:

1. Pengaruh Religiusitas terhadap Pengambilan Keputusan Pembiayaan *Murabahah*

Berdasarkan hasil uji t pada variabel religiusitas diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel} (2,290 > 1,992)$ dan didukung dengan $p\text{-value} < \alpha (0,025 < 0,05)$, sehingga

hipotesis H_1 yang menyatakan: “Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara religiusitas dengan pengambilan keputusan pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Nurul Barokah Sambu Boyolali”, terbukti kebenarannya.

Pengaruh yang positif dan signifikan menunjukkan apabila semakin tinggi tingkat religiusitas calon anggota maka akan lebih meningkatkan keputusan *murabahah* di KSPPS BMT Nurul Barokah Sambu Boyolali. Hal tersebut terjadi karena calon anggota pembiayaan *murabahah* sedikit banyak telah mengetahui bahwa riba tidak diperbolehkan oleh agama yang dianutnya sehingga mereka melakukan pengambilan keputusan pembiayaan *murabahah* untuk menghindari riba.

Hal ini relevan dengan penelitian Jatun (2015) yang menyatakan bahwa sebagian besar nasabah yang mengambil pembiayaan di bank syariah karena adanya asas keagamaan yang dipandang lebih baik daripada bank konvensional. Hal tersebut karena di bank syariah tidak menggunakan bunga melainkan sistem bagi hasil.

Religiusitas merupakan suatu kepercayaan yang berhubungan dengan hubungan antara manusia dengan penciptanya. Kepercayaan ini akan mendasari manusia dalam mengambil keputusan-keputusannya. Lembaga keuangan syariah dipandang cocok bagi nasabah terutama yang beragama Islam untuk mengambil pembiayaan karena dalam syariah tidak dikenal riba. Jika seseorang merasa bahwa dengan mengambil pembiayaan di KSPPS BMT Nurul Barokah Sambu Boyolali sama juga dengan menjalankan perintah atau ajaran agamanya maka nasabah akan melakukan keputusan mengambil pembiayaan (Jatun, 2015: 9).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rengganing Jatun (2015) pada Kospin Layanan Jasa Syariah di Pekalongan yang berjudul "Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Keputusan Nasabah untuk Mengambil Pembiayaan pada Kospin Jasa Layanan Syariah Pekalongan". Penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif terhadap Keputusan nasabah untuk memilih pembiayaan.

2. Pengaruh Kebudayaan terhadap Pengambilan Keputusan Pembiayaan *Murabahah*

Berdasarkan hasil uji t pada variabel kebudayaan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,508 > 1,992$) dan didukung dengan $p-value < \alpha$ ($0,000 < 0,05$), sehingga hipotesis H_2 yang menyatakan: "Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kebudayaan dengan pengambilan keputusan pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Nurul Barokah Sambu Boyolali", terbukti kebenarannya.

Pengaruh yang positif dan signifikan menunjukkan apabila semakin tinggi kebiasaan atau perilaku yang dipelajari dan informasi yang didapatkan oleh calon anggota di lingkungan tempat tinggalnya, maka akan lebih meningkatkan keputusan *murabahah* di KSPPS BMT Nurul Barokah Sambu Boyolali. Hal tersebut terjadi karena lingkungan tempat tinggal mempengaruhi sikap-sikap calon anggota yang menyangkut gaya hidup masyarakat, kebiasaan yang sering dilakukan bersama oleh masyarakat, maupun anjuran dari tetangga yang memberikan informasi untuk melakukan pembiayaan di BMT tersebut.

Hal ini relevan dengan penelitian Wiryaningtyas (2016) yang menyatakan bahwa kebudayaan merupakan faktor yang paling dominan dibandingkan dengan

faktor lain yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam mengambil kredit, karena kebudayaan tidak hanya mencakup susunan nilai-nilai dasar, persepsi, keinginan, dan perilaku yang dipelajari anggota nasabah dari keluarga dan institusi penting lainnya sebagai keputusan penentu dalam mengambil suatu kredit.

3. Pengaruh Keluarga terhadap Pengambilan Keputusan Pembiayaan *Murabahah*

Berdasarkan hasil uji t pada variabel keluarga diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,184 > 1,992$) dan didukung dengan $p-value < \alpha$ ($0,000 < 0,05$), sehingga hipotesis H_3 yang menyatakan: “Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara keluarga dengan pengambilan keputusan pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Nurul Barokah Sambu Boyolali”, terbukti kebenarannya.

Pengaruh yang positif dan signifikan menunjukkan bahwa semakin tinggi peran keluarga calon anggota dalam memberikan informasi, merekomendasikan, dan memberikan dukungan untuk memilih suatu produk, maka akan lebih meningkatkan keputusan *murabahah* di KSPPS BMT Nurul Barokah Sambu Boyolali.

Hal tersebut terjadi karena calon anggota yang melakukan pembiayaan *murabahah* melibatkan anggota keluarganya untuk meminta persetujuan baik itu orang tua, suami/istri, maupun anaknya. Selain itu sebagian besar calon anggota melakukan pembiayaan karena anggota keluarganya sudah pernah melakukan pembiayaan di BMT.

Penelitian ini relevan dengan teori Olson (2008: 346) bahwa keluarga membuat anggota keluarga lainnya tertarik dan saling mempengaruhi saat melakukan pilihan pembelian untuk rumah tangga. Sedangkan Kartikasari (2016: 239) menyatakan bahwa proses pengambilan keputusan dalam keluarga terdapat orang yang mempengaruhi para anggota keluarga lainnya dalam memberikan informasi mengenai suatu produk atau jasa. Dengan demikian, keluarga sangat berperan dalam proses keputusan nasabah dalam kaitannya dengan pengembangan bank syariah.

Menurut Afiah Srianti (2016) bahwa dengan adanya rekomendasi dari keluarga dan adanya beberapa atau bahkan semua keluarga yang telah menggunakan bank syariah terlebih dahulu akan membuat seseorang berpeluang untuk mengikuti jejak keluarganya dalam menggunakan bank syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Syafril (2015) pada PT Bank Syariah Mandiri cabang Banjarmasin yang berjudul “Analisis Faktor Sosial Budaya dan Psikologis yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan pada Warung Mikro (Studi Pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Banjarmasin)”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel keluarga berpengaruh signifikan terhadap keputusan konsumen dalam pembelian produk layanan mikro BSM.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh religiusitas, kebudayaan, keluarga terhadap pengambilan keputusan pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Nurul Barokah Sambi Boyolali, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Nurul Barokah Sambi Boyolali. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,290 > 1,992$) dan $p-value < \alpha$ ($0,025 < 0,05$).
2. Kebudayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Nurul Barokah Sambi Boyolali. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,508 > 1,992$) dan $p-value < \alpha$ ($0,000 < 0,05$).
3. Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Nurul Barokah Sambi Boyolali. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,184 > 1,992$) dan $p-value < \alpha$ ($0,000 < 0,05$).

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan jumlah sampel yang diteliti. Peneliti hanya menggunakan 79 sampel. Penelitian yang mencakup lebih banyak sampel kemungkinan akan mendapatkan hasil kesimpulan yang lebih baik.

2. Keterbatasan yang melekat pada metode survei yaitu peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden, dimana responden bisa saja tidak jujur dalam mengisi kuesioner dan kemungkinan respon biasa dari responden.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang penulis ajukan kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak KSPPS BMT Nurul Barokah Sambu Boyolali diharapkan memberikan pemahaman atau informasi kepada calon anggota tentang pembiayaan *murabahah* agar calon anggota memahami betul tentang pembiayaan *murabahah*, sehingga calon anggota banyak yang tertarik untuk menggunakan pembiayaan *murabahah* pada KSPPS BMT Nurul Barokah Sambu Boyolali.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Nana Herdiana. (2015). *Manajemen Strategi Pemasaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Abhimantra, Anangadipa, Andisa Rahmi Maulina, dan Eka Agustianingsih. (2013). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nasabah (Mahasiswa) dalam Memilih Menabung pada Bank Syariah. *Proceeding PESAT*.
- Algifari. (2009). *Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi*. Yogyakarta: BPFE.
- Andespa, Roni. (2017). Pengaruh Budaya dan Keluarga terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank Syariah. *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*.
- Antonio, Syafi'i dan Muhammad. (2001). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Septin Puji. (2015). *Modul Praktikum Statistika*. Sukoharjo: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Ascarya. (2011). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Press.
- Bungin, Burhan. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Darmawati, Dwita, Bambang Subekti, Sri Murni S, Sumarsono. (2007). Analisis Pengaruh Kebudayaan, Sosial, Kepribadian, dan Psikologis terhadap Keputusan Pembelian Shar'e (Survei pada Nasabah Bank Muamalat Indonesia Cabang Purwokerto). *Performace*.
- Fitriyah, Faridatul. (2016). Pengaruh Pendapatan, Dana Talangan Haji, dan Religiusitas terhadap Keputusan Nasabah Mendaftar Haji (Studi pada BNI Syariah Tulungagung). *Nusamba*.
- Hanik, Siti Umi, Jati Handayani. (2014). Keputusan Nasabah dalam Memilih Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Nasabah Bank Syariah Mandiri). *JABPI*.

- Indrasmitha, Gustyana. (2012). Analisa Pengaruh Perilaku Afektif Nasabah dan Kompetensi Tenaga Penjual (Salesman) terhadap Keputusan Penggunaan Produk di PT BPR Syariah Artha Surya Barokah Semarang. *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia*.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Janti, Suhur. (2014). Analisis Validitas dan Reabilitas dengan Skala Likert terhadap Pengembangan SI/TI dalam Penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan Strategic Planning pada Industri Garmen. *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi dan Teknologi (SNAST)*.
- Janwari, Yadi. (2015). *Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Jatun, Rengganing, dan Rizal H. Magnadi. (2015). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi terhadap Keputusan Nasabah untuk Mengambil Pembiayaan pada Kospin Jasa Layanan Syariah Pekalongan. *Diponegoro Journal of Management*.
- Kapriani, Muh. Yunus Zain, dkk. (2014). The Influence of Religious Values, Social Factor, and Service Quality in Individual Customer Decision Using Murabahah Financial on Islamic Bank, Indonesia. *International Journal of Scientific and Technology Research*.
- Karim, A. Adiwarman. (2004). *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kartikasari, Nita Despri. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah untuk Menyimpan Dana pada Bank Syariah di Kota Purwokerto (Studi pada BRI Syariah dan Bank Muammalat Cabang Purwokerto). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Media Ekonomi*.
- Khayruzzaman. (2016). Impact of Religiosity on Buying Behaviour of Financial Products: A Literature Review. *Science Publishing Group*.
- Lelengboto, Jeane Elisabeth. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agen Brilink PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Bitung. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*.
- Lubis, Fauzi Arif. (2016). Peranan BMT dalam Pembiayaan Ekonomi Nasabah di Kecamatan Berastagi Kabanjahe Kabupaten Karo. *Human Falah*.

- Machfoedz, Mahmud. (2005). *Pengantar Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan.
- Maisur, Muhammad Arfan, M. Shabri. (2015). Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas, dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Menabung Nasabah pada Bank Syariah di Banda Aceh. *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*.
- Meilinda, Maria dan Nur Cahyonowati. (2013). Pengaruh Corporate Governance terhadap Manajemen Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Misbahudin dan Iqbal Hasan. (2014). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muanas, Arif, dkk. (2013). *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: Asnalitera.
- Murabahah Jadi Mayoritas karena Mudah. (2015, 23 Maret). *Republika*.
- Nurlaeli, Ida. (2017). Pengaruh Faktor Budaya, Psikologi, Pelayanan, Promosi, dan Pengetahuan tentang Produk terhadap Keputusan Nasabah Memilih BPRS di Banyumas. *Islamadina*.
- Olson, C. Jerry. (2008). *Consumer Behaviour and Marketing Strategy*. New York: Mc. Graw Hill.
- Pasaribu, Saut (Penerjemah). (2011). *Konseling Keluarga Membangun Relasi untuk Saling Memandirikan Antaranggota Keluarga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Priyanto, Refi Eko, Edi Safni Rosa, dan Rini Syarif. (2014). Personal Selling dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian. *Purchasing Decision*.
- Reksoatmodjo, Tedjo. (2009). *Statistika untuk Psikologi dan Pendidikan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Rum, Muh. (2015). Keputusan Penggunaan Layanan Bank Syariah berdasarkan Religiusitas dan Profesionalisme. *Jurnal Ekonomika*.
- Sahlan, Asmaun. (2012). *Religiusitas Perguruan Tinggi Potret Pengembangan Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam*. Malang: UIN Maliki Press.

- Sangadji, Etta Mamang. (2013). *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Santosa, Purbayu Budi. (2007). *Statistika Deskriptif dalam Bidang Ekonomi dan Niaga*. Jakarta: Erlangga.
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita. (2013). *SPPS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Shofwa, Yoiz. (2016). Pengaruh Kualitas Produk dan Religiusitas terhadap Keputusan Nasabah Produk Simpanan pada BSM Cabang Purwokerto. *El-Jizya*.
- Siswanto. (2005). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sofhian, Sri Nur Ain Suleman. (2017). Pengaruh Kualitas Produk dan Religiusitas terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Asuransi Syariah di PT. Pudential Life Assurance Cabang Kota Gorontalo. *Li Falah Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*.
- Supangat, Andi. (2007). *Statistika: dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*. Jakarta: Kencana.
- Supranto. (2008). *Statistik: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.
- Supriyono. (2015). Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Individu, dan Psikologis terhadap Keputusan Konsumen Membeli di Indomaret. *Kelola*.
- Syafril, Nuril Huda. (2015). Analisis Faktor Sosial Budaya dan Psikologis yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan pada Warung Mikro (Studi pada Bank Syariah Mandiri Cabang Banjarmasin). *Jurnal Wawasan Manajemen*.
- Syaifudin, Muhamad. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Memilih Pegadaian Syariah Kabupaten Grobogan. *Equilibrium*.
- Tika, Moh. Pabundu. (2006). *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim Pengembangan Perbankan Syariah Institut Bankir Indonesia. (2003). *Bank Syariah: Konsep, Poduk dan Implementasi Operasional*. Jakarta: Djambantan.

- Utami, Wahyu, Marijati Sangen, dan M. Yudy Rachman. (2015). Analisis Pengaruh Religiusitas, Kelompok Referensi, dan Motivasi terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (Studi pada Nasabah Bank Syariah di Kota Banjarmasin). *Jurnal Wawasan Manajemen*.
- Wardhani, Sita (Penerjemah). (2006). *Bisnis*. Bandung: Erlangga.
- Wibowo, Rudi. (2012). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Bahan Baku, Mesin teradap Produksi Industri Kecil Konveksi Desa Padurenan Kecamatan Cebog Kabupaten Kudus. *Economic Development Analysis Journal*.
- Wirduyaningsih, dkk. (2005). *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Wiroso. (2005). *Jual Beli Murabahah*. Yogyakarta: UII Press.
- Wiryaningtyas, Dwi Perwitasari. (2016). Pengaruh Keputusan Nasabah dalam Pengambilan Kredit pada Bank Kredit Desa Kabupaten Jember. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis GROWTH*.
- Yulaifah, Atin. (2011). *Pengaruh Budaya, Sosial, Pribadi dan Psikologi terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Bank Syariah (Studi Kasus pada Masyarakat Ciputat Pengguna Jasa Perbankan Syariah)*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Zainuddin, Zulkifli, Yahya Hamja, dan Siti Hamidah Rustiana. (2016). Analisis Faktor dalam Pengambilan Keputusan Nasabah Memilih Produk Pembiayaan Pebankan Syariah (Studi Kasus pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Ciputat. *Junal Riset Manajemen dan Bisnis*.

Lampiran 1
Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

**Pengaruh Religiusitas, Kebudayaan, Keluarga terhadap
Pengambilan Keputusan Pembiayaan *Murabahah*
di KSPPS BMT Nurul Barokah Sambu Boyolali**

Petunjuk pengisian: Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang anda pilih!

I. Karakteristik Responden

1. Nama :
2. Jenis kelamin : (a) Laki-laki
(b) Perempuan
3. Usia : (a) < 30 tahun
(b) 31-40 tahun
(c) 41-50 tahun
(d) > 51 tahun
4. Status : (a) Menikah
(b) Belum menikah
5. Pekerjaan : (a) Pegawai negeri
(b) Pegawai swasta
(c) Wiraswasta/pengusaha
(d) Pedagang
(e) Lainnya
6. Pendidikan terakhir: (a) SD
(b) SLTP/ sederajat
(c) SLTA/ sederajat
(d) Perguruan tinggi
(e) Lainnya (putus/tidak sekolah)

II. Pertanyaan untuk Responden

Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan sesuai dengan pendapat atau yang mewakili perasaan Bapak/Ibu.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

1. PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENGGUNAKAN PEMBIAYAAN *MURABAHAH* (Y)

NO.	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1	Pembiayaan <i>murabahah</i> di BMT sudah dijalankan dengan baik				
2	Saya menggunakan pembiayaan <i>murabahah</i> di BMT karena produk tersebut sudah sesuai untuk memenuhi kebutuhan saya dibandingkan dengan produk lain				
3	Saya tertarik untuk menggunakan pembiayaan <i>murabahah</i> di BMT				
4	Saya menggunakan pembiayaan <i>murabahah</i> di BMT karena saya percaya produk tersebut bagus				
5	Saya merasa aman menggunakan pembiayaan <i>murabahah</i> di BMT karena pelayanan dan pengetahuan yang diberikan karyawan bagus				

2. RELIGIUSITAS (X)

NO.	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya menggunakan pembiayaan <i>murabahah</i> di BMT dengan harapan bahwa saya sudah menggunakan produk sesuai dengan prinsip ekonomi syariah yang saya yakini				
2	Pembiayaan <i>murabahah</i> di BMT merupakan salah satu bentuk kegiatan muamalah yang diperbolehkan dalam agama saya				
3	Saya menggunakan pembiayaan <i>murabahah</i> di BMT karena produk tersebut diperbolehkan oleh agama saya, sehingga saya menggunakan produk tersebut untuk mengharapkan ridha-Nya				
4	Saya menggunakan pembiayaan <i>murabahah</i> di BMT karena saya tahu bahwa produk terbebas dari riba				
5	Saya menggunakan pembiayaan <i>murabahah</i> di BMT sebagai wujud kepatuhan saya terhadap Allah SWT untuk meninggalkan riba				

3. KEBUDAYAAN (X₂)

NO.	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya percaya bahwa produk pembiayaan <i>murabahah</i> di BMT sudah dijalankan dengan baik dan sesuai dengan prinsipsyariah				
2	Saya menggunakan pembiayaan <i>murabahah</i> di BMT karena produk tersebut bagus				
3	Saya menggunakan produk pembiayaan <i>murabahah</i> di BMT karena saya sudah sering mendengar informasi mengenai produk tersebut				
4	Anjuran dari kerabat saya tentang pembiayaan <i>murabahah</i> mempengaruhi saya untuk menggunakan produk tersebut				
5	Kualitas produk pembiayaan <i>murabahah</i> di BMT sangat bagus				

3. KELUARGA (X₃)

NO.	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya menggunakan pembiayaan <i>murabahah</i> di BMT karena mendapatkan rekomendasi dari anak saya				
2	Saya menggunakan pembiayaan <i>murabahah</i> di BMT karena mendapatkan rekomendasi orang tua, suami/istri saya				
3	Saya memilih pembiayaan <i>murabahah</i> di BMT karena rekomendasi dari teman, tetangga, maupaun anggota keluarga saya				
4	Saya menggunakan pembiayaan <i>murabahah</i> di BMT karena keluarga saya sudah pernah menggunakan sebelumnya				
5	Sikap-sikap anggota keluarga saya mendukung saya untuk menggunakan pembiayaan <i>murabahah</i> di BMT				

Lampiran 2
Hasil Uji Validitas

1. PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBIAYAAN MURABAHAH (Y)

		Correlations					
		pengambi lan1	pengambi lan2	pengambi lan3	pengambi lan4	pengambi lan5	totalpeng ambilan
pengambila n1	Pearson Correlation	1	,406**	,345**	,382**	,382**	,685**
	Sig. (2-tailed)		,000	,002	,001	,001	,000
	N	79	79	79	79	79	79
pengambila n2	Pearson Correlation	,406**	1	,460**	,334**	,392**	,701**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,003	,000	,000
	N	79	79	79	79	79	79
pengambila n3	Pearson Correlation	,345**	,460**	1	,496**	,496**	,760**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000		,000	,000	,000
	N	79	79	79	79	79	79
pengambila n4	Pearson Correlation	,382**	,334**	,496**	1	,599**	,762**
	Sig. (2-tailed)	,001	,003	,000		,000	,000
	N	79	79	79	79	79	79
pengambila n5	Pearson Correlation	,382**	,392**	,496**	,599**	1	,778**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000		,000
	N	79	79	79	79	79	79
Totalpenga mbilan	Pearson Correlation	,685**	,701**	,760**	,762**	,778**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	79	79	79	79	79	79

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. RELIGIUSITAS (X₁)

		Correlations					
		religiusitas1	religiusitas2	religiusitas3	religiusitas4	religiusitas5	totalreligiusitas
1	Pearson Correlation	1	,525**	,525**	,370**	,315**	,731**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,001	,005	,000
	N	79	79	79	79	79	79
2	Pearson Correlation	,525**	1	,701**	,401**	,350**	,788**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,002	,000
	N	79	79	79	79	79	79
3	Pearson Correlation	,525**	,701**	1	,465**	,350**	,804**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,002	,000
	N	79	79	79	79	79	79
4	Pearson Correlation	,370**	,401**	,465**	1	,734**	,769**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000		,000	,000
	N	79	79	79	79	79	79
religiusitas5	Pearson Correlation	,315**	,350**	,350**	,734**	1	,712**
	Sig. (2-tailed)	,005	,002	,002	,000		,000
	N	79	79	79	79	79	79
Totalreligiusitas	Pearson Correlation	,731**	,788**	,804**	,769**	,712**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	79	79	79	79	79	79

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. KEBUDAYAAN (X₂)

		Correlations					
		kebudaya an1	kebudaya an2	kebudaya an3	kebudaya an4	kebudaya an5	totalkebud ayaan
1	Pearson	1	,392**	,325**	,574**	,359**	,700**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)		,000	,003	,000	,001	,000
	N	79	79	79	79	79	79
2	Pearson	,392**	1	,503**	,473**	,424**	,741**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	79	79	79	79	79	79
3	Pearson	,325**	,503**	1	,518**	,470**	,745**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,003	,000		,000	,000	,000
	N	79	79	79	79	79	79
4	Pearson	,574**	,473**	,518**	1	,607**	,838**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	79	79	79	79	79	79
5	Pearson	,359**	,424**	,470**	,607**	1	,757**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000		,000
	N	79	79	79	79	79	79
Totalkebud ayaan	Pearson	,700**	,741**	,745**	,838**	,757**	1
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	79	79	79	79	79	79

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. KELUARGA (X₃)

		Correlations					
		keluarga 1	keluarga 2	keluarga 3	keluarga 4	keluarga 5	totalkeluar ga
keluarga1	Pearson Correlation	1	,176	,031	,235*	,118	,508**
	Sig. (2-tailed)		,120	,786	,037	,299	,000
	N	79	79	79	79	79	79
keluarga2	Pearson Correlation	,176	1	,529**	,303**	,369**	,719**
	Sig. (2-tailed)	,120		,000	,007	,001	,000
	N	79	79	79	79	79	79
keluarga3	Pearson Correlation	,031	,529**	1	,287*	,454**	,698**
	Sig. (2-tailed)	,786	,000		,010	,000	,000
	N	79	79	79	79	79	79
keluarga4	Pearson Correlation	,235*	,303**	,287*	1	,337**	,653**
	Sig. (2-tailed)	,037	,007	,010		,002	,000
	N	79	79	79	79	79	79
keluarga5	Pearson Correlation	,118	,369**	,454**	,337**	1	,688**
	Sig. (2-tailed)	,299	,001	,000	,002		,000
	N	79	79	79	79	79	79
Totalkeluar ga	Pearson Correlation	,508**	,719**	,698**	,653**	,688**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	79	79	79	79	79	79

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 3

Hasil Uji Reabilitas

1. PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBIAYAAN *MURABAHAH* (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,790	5

2. RELIGIUSITAS (X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,817	5

3. KEBUDAYAAN (X₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,812	5

4. KELUARGA (X₃)

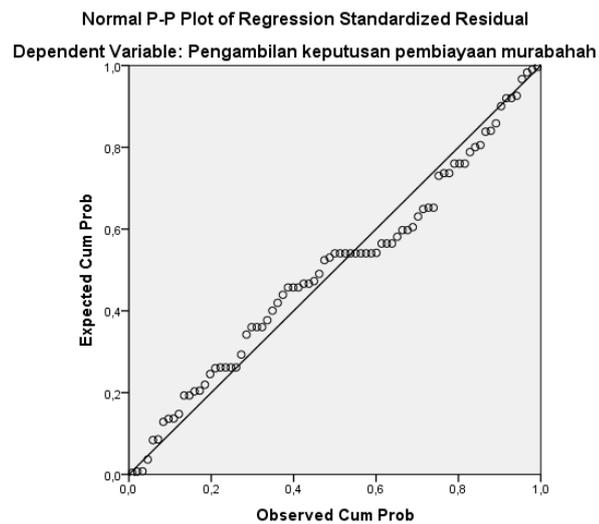
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,655	5

Lampiran 4

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.72900393
	Absolute	.092
Most Extreme Differences	Positive	.092
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.816
Asymp. Sig. (2-tailed)		.519

a. Test distribution is Normal.

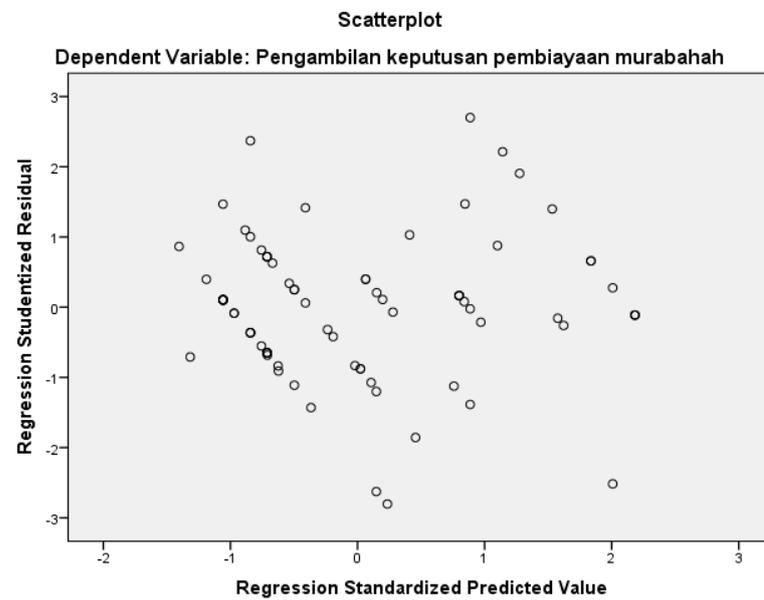
b. Calculated from data.

2. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	-,543	,943		-,577	,566					
1 Religiusitas	,139	,061	,138	2,290	,025	,628	,256	,110	,639	1,565
Kebudayaan	,342	,076	,354	4,508	,000	,829	,462	,217	,376	2,660
Keluarga	,551	,089	,512	6,184	,000	,872	,581	,297	,337	2,966

a. Dependent Variable: Pengambilan keputusan pembiayaan murabahah

3. Uji Heteroskedastisitas



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.113	.630		-.179	.858
	Religiusitas	-.012	.040	-.042	-.299	.766
	Kebudayaan	.084	.051	.304	1.653	.103
	Keluarga	-.034	.060	-.110	-.569	.571

a. Dependent Variable: RES2

Lampiran 5

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial	Part	Tolerance
(Constant)	-,543	,943		-,577	,566					
1 Religiusitas	,139	,061	,138	2,290	,025	,628	,256	,110	,639	1,565
Kebudayaan	,342	,076	,354	4,508	,000	,829	,462	,217	,376	2,660
Keluarga	,551	,089	,512	6,184	,000	,872	,581	,297	,337	2,966

a. Dependent Variable: Pengambilan keputusan pembiayaan murabahah

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,909 ^a	,826	,819	,74344	,826	119,040	3	75	,000	1,675

a. Predictors: (Constant), Keluarga, Religiusitas, Kebudayaan

b. Dependent Variable: Pengambilan keputusan pembiayaan murabahah

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	197,383	3	65,794	119,040	,000 ^b
	Residual	41,453	75	,553		
	Total	238,835	78			

a. Dependent Variable: Pengambilan keputusan pembiayaan murabahah

b. Predictors: (Constant), Keluarga, Religiusitas, Kebudayaan

Lampiran 6
Data Responden

No.	Pengambilan keputusan (Y)						Religiusitas (X1)						Kebudayaan (X2)						Keluarga (X3)					
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Total	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Total	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Total	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Total
1	3	3	3	4	3	16	4	3	4	3	3	17	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
2	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	3	19	3	3	4	3	3	16
4	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	3	16	3	4	4	4	4	19	3	3	3	4	3	16
5	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15	4	3	4	4	4	19	3	4	3	3	3	16
6	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	4	3	16
7	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
8	3	4	3	3	3	16	3	3	4	3	3	16	3	3	4	3	3	16	3	3	3	3	3	15
9	3	3	3	4	3	16	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	2	3	4	3	4	16
10	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	4	3	3	3	16	2	3	3	3	3	14
11	3	3	3	3	4	16	3	3	3	4	4	17	3	3	3	3	4	16	3	3	3	4	4	17
12	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
13	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	2	3	3	3	3	14
14	4	4	4	4	4	20	3	3	3	4	3	16	4	4	4	4	4	20	2	4	4	4	4	18
15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
16	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
18	4	3	3	4	4	18	4	4	4	3	3	18	4	4	4	4	4	20	3	4	4	3	3	17
19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	3	18	3	3	4	4	4	18	2	4	4	4	4	18

20	4	4	4	3	3	18	4	4	4	3	3	18	4	4	4	3	3	18	4	4	3	3	4	18
21	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	15	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	20
22	4	4	4	3	4	19	3	4	4	3	3	17	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	19
23	3	3	4	4	4	18	4	4	4	3	3	18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
24	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	20	4	3	3	4	3	17	3	4	4	3	4	18
25	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	19	2	4	4	4	4	18
26	3	4	4	4	4	19	3	3	4	4	4	18	4	4	4	3	4	19	4	4	3	4	3	18
27	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	4	19
28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	19
29	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
30	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
31	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	4	4	3	17
32	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	4	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15
33	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	3	16
34	3	3	3	4	3	16	4	3	3	4	3	17	4	3	3	4	4	18	4	3	3	3	3	16
35	3	3	4	4	3	17	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15
36	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
37	4	4	3	3	3	17	3	4	3	3	3	16	3	4	3	3	3	16	3	3	4	3	3	16
38	4	3	4	3	3	17	3	4	4	4	4	19	3	3	4	3	3	16	3	4	4	3	3	17
39	3	3	4	3	4	17	4	3	4	4	4	19	3	3	4	3	4	17	4	3	4	3	4	18
40	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	4	3	16	3	3	3	3	3	15
41	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	4	3	16
42	4	3	3	3	3	16	3	3	3	4	4	17	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15
43	3	4	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
44	3	3	4	3	3	16	3	4	4	3	3	17	3	3	3	3	3	15	3	3	4	3	3	16

45	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	3	15
46	3	3	3	4	3	16	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	4	4	3	4	18
47	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	3	15
48	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	4	3	3	16	3	3	3	4	3	16
49	3	3	3	3	4	16	3	4	3	3	4	17	3	3	3	3	3	15	3	3	4	3	4	17
50	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	4	3	16
51	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	3	16	3	3	4	3	3	16	3	3	3	3	3	15
52	3	4	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	4	3	3	3	16
53	4	3	3	4	4	18	3	3	3	3	3	15	4	4	3	4	4	19	4	3	3	4	4	18
54	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	3	16	4	3	3	3	3	16
55	3	3	2	3	3	14	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	3	15	3	3	2	3	3	14
56	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	3	16	4	3	3	3	3	16
57	3	4	4	3	3	17	3	3	3	3	3	15	3	4	4	3	3	17	3	4	4	3	3	17
58	4	3	3	4	4	18	3	3	3	3	3	15	4	3	3	4	3	17	4	3	3	4	4	18
59	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	4	16
60	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
61	3	3	4	3	4	17	3	3	3	3	3	15	3	4	4	3	4	18	3	3	4	3	4	17
62	3	3	3	3	4	16	4	4	4	3	3	18	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	4	16
63	4	4	3	3	3	17	4	3	3	3	3	16	4	4	3	3	3	17	4	4	3	3	3	17
64	3	4	3	3	4	17	3	3	3	3	3	15	3	4	3	3	4	17	3	4	3	3	4	17
65	4	3	3	3	3	16	4	3	4	3	3	17	4	3	3	3	3	16	4	3	3	4	3	17
66	3	3	3	3	3	15	4	4	3	4	4	19	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
67	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
68	3	4	3	3	3	16	4	3	3	4	4	18	3	4	3	3	3	16	3	4	4	3	4	18
69	3	4	3	3	3	16	3	3	3	3	4	16	3	4	3	3	3	16	3	4	3	3	3	16

70	3	3	4	4	3	17	3	4	4	4	3	18	3	4	4	4	3	18	3	4	4	4	3	18
71	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
72	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	4	16
73	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	3	18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
74	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
75	4	3	3	4	4	18	4	4	3	3	3	17	4	3	3	4	4	18	4	3	3	4	4	18
76	3	4	3	4	4	18	4	3	3	3	4	17	3	4	3	4	4	18	3	4	3	4	4	18
77	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
78	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	3	19
79	3	3	4	4	4	18	4	4	3	3	3	17	3	3	4	4	4	18	3	3	4	4	4	18

Lampiran 8
Daftar Riwayat Hidup

CURICULUM VITAE

Nama : Betti Aprillinasari

Alamat : Sampang RT 01, RW 06, Sragen, Gatak, Sukoharjo

Tempat tanggal lahir : Sukoharjo, 08 April 1996

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Telepon : 085647141419

Email : bettiaprillinasari@gmail.com

Pendidikan :

1. SDN SRATEN 02 (2002-2008)
2. SMPN 1 GATAK (2008-2011)
3. SMAN 2 SUKOHARJO (2011-2014)
4. IAIN SURAKARTA (2014-2018)

Lampiran 9
Dokumentasi Lapangan



Anggota Pembiayaan Mengisi Kuesioner



Anggota Pembiayaan Mengisi Kuesioner



Anggota Pembiayaan Mengisi Kuesioner